

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGASAPAN IKAN CAKALANG
MELALUI PINJAMAN MODAL PADA KOPERASI BERKAT
DI KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Andi Najwa Aulia Yusuf
Nim: 105251106620

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445H/ 2024M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Andi Najwa Aulia Yusuf**, NIM. 105351106620 yang berjudul **“Analisis pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang melalui pinjaman modal pada koperasi berkat di Kabupaten Bulukumba.”** telah diujikan pada hari Jum’at, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

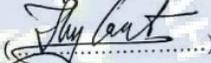
16 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar, 24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....) 

Sekretaris : Siti Walidah Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....) 

Anggota : Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....) 

Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....) 

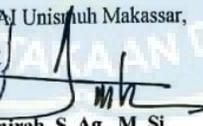
Pembimbing I : Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....) 

Pembimbing II : Fakhruddin Mansyur S.E.I., M.E.I. (.....) 

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,




Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية
Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Official Web: <https://fa.unismuh.ac.id> Email: fa@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Andi Najwa Aulia Yusuf**

NIM : 105351106620

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan Cakalang Melalui Pinjaman Modal pada Koperasi Berkat di Kabupaten Bulukumba.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....)
2. Siti Walidah Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....)
3. Uhil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....)
4. Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 774 234



Kampus Merdeka



PERSETUJUAN PEMBIMBING

JudulSkripsi : Analisis Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan Cakalang Melalui Pinjaman Modal Pada Koperasi Berkat di Kabupaten Bulukumba
Nama : Andi Najwa Aulia Yusuf
NIM : 105251106620
Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 16 Syawal 1445 H
95 Mei 2024 M
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si
NIDN: 0901109103

Pembimbing II



Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I
NIDN:0930058804



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Najwa Aulia Yusuf
Nim : 105251106620
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada point 1, 2 dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 29 DzulKaidah 1445 H

10000
METERAN
TEMPEL
BA52CALX37205246
2024 M
Andi Najwa Aulia Yusuf
Nim: 105251102620

ABSTRAK

ANDI NAJWA AULIA YUSUF, 105251106620, 2024. *Analisis Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan Cakalang Melalui Pinjaman Modal Pada Koperasi Berkat di Kabupaten Bulukumba.* Dibimbing oleh Siti Walida Mustamin dan Fakhruddin Mansyur

Lembaga keuangan merupakan bagian dari dunia bisnis dalam dalam tata perekonomian modern. Pentingnya modal dalam perekonomian sama pentingnya dengan peranan lembaga keuangan itu sendiri. Sektor keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi, menurunkan kemiskinan, dan meredam volatilitas ekonomi makro.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Koperasi Berkat Bulukumba. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan Cakalang Melalui Pinjaman Modal Pada Koperasi Berkat Bulukumba. Dalam Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu X Pinjaman dan Y Pendapatan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel independent, pinjaman modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha anggota dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Koperasi Berkat juga sangat berperan penting dalam memberikan akses untuk mendapat modal sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan, menumbuhkan kemandirian dan kerja sama untuk peningkatan pendapatan bagi anggota usaha yang bergabung ke koperasi.

Kata kunci: Pinjaman Modal, Pendapatan Usaha, Koperasi Berkat Bulukumba

ABSTRACT

ANDI NAJWA AULIA YUSUF, 105251106620, 2024. *Analysis of income from the skipjack tuna smoking business through capital loans at the Berkat Cooperative in Bulukumba Regency.* Supervised by Siti Walida Mustamin and Fakhruddin Mansyur

Financial institutions are part of the business world in the modern economic system. The importance of capital in the economy is as important as the role of financial institutions themselves. The financial sector plays a very important role in triggering economic growth, reducing poverty and reducing macroeconomic volatility.

This type of research is quantitative research conducted at the Bulukumba Thanks Cooperative. This research is quantitative research which aims to find out how to analyze the income of the skipjack tuna smoking business through capital loans at the Bulukumba Blessing Cooperative. In this research it consists of two variables, namely X Loans and Y Business income.

The research results show that partially the independent variable, capital loans, has an effect on members' business income levels. The results of simple linear regression analysis show that r_{count} is greater than r_{table} . The Blessing Cooperative also plays an important role in providing access to capital so that it can increase sales and income, foster independence and cooperation to increase income for business members who join the cooperative.

Keywords: Capital Loans, Business Income, Blessing Bulukumba Cooperative

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT Sang maha kuasa yang menguasai bumi, langit dan seisinya. Sang maha pemurah yang melimpahkan segala nikmat hidup, rejeki, ilmu serta kasih sayang-Nya pada Makhlu-Nya. Sang maha pengasih dan penyayang yang selalu menghiasi kehidupan dengan jutaan rasa cinta yang mendamaikan bumi dan seisinya. Kesemuanya itu merupakan bukti keagungan sang maha pencipta Allah SWT. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa terucapkan kepada manusia sempurna utusan Allah SWT, Muhammad SAW. Sang pembawa cahaya yang membawa perubahan zaman kehidupan manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman islamiyah, zaman yang penuh dengan cahaya. Beliau lah pejuang dan panutan sejati dunia dan akhirat. Beserta keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekeliruan dan kekurangan di dalamnya, baik dari sistematika penyusunan maupun pembahasannya sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul "*Analisis Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan Cakalang Melalui Pinjaman Modal Koperasi Berkat Bulukumba*". Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan

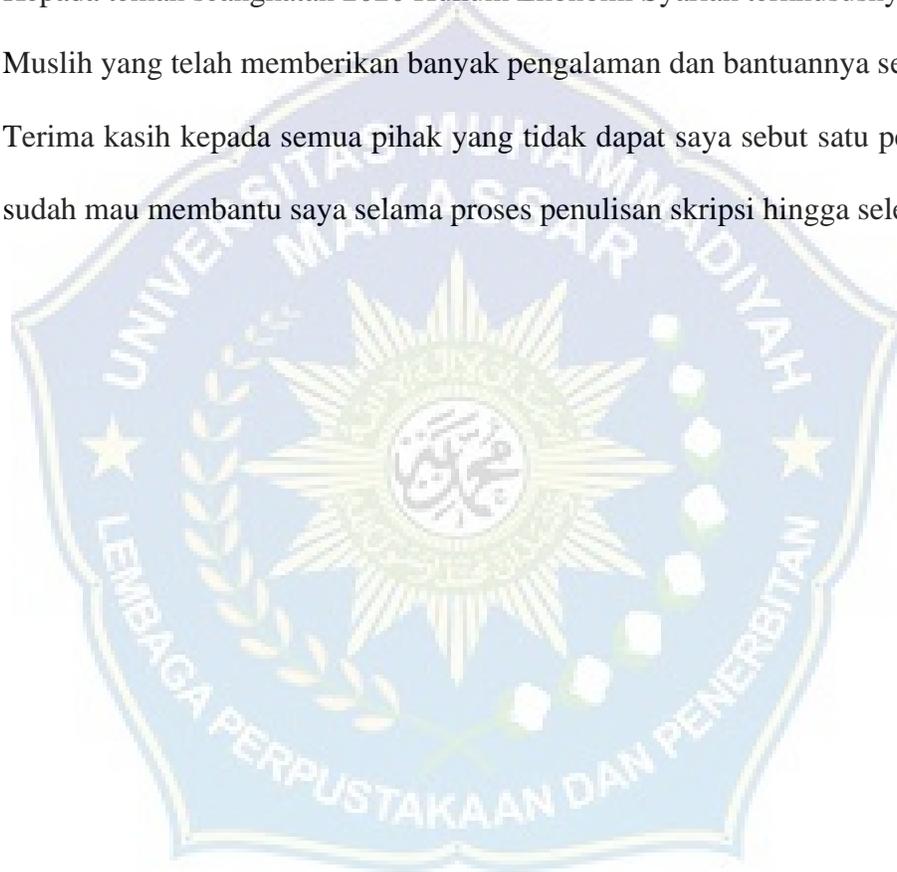
moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan serta pembahasannya dapat doantisipasi dan dilalui dengan baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya skripsi ini dapat tercapai.

Maka dari itu, melalui lembaran kata pengantar ini merupakan tempat dan peluang yang baik bagi penulis untuk menyampaikan penghargaan yang sebaik-baik dan setinggi-tingginya. Terkhususnya dan teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua penulis yaitu Bapak Andi Muhammad Yusuf Sain dan Ibu Nirmawati yang telah mengorbankan segala cucur keringatnya, waktunya, tenaganya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Unismuh Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Hasanuddin, S.E.,Sy.,M.E. Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I.,M.H.I. selaku sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
4. Siti Walida Mustamin, S.Pd.,M.Si dan Fakhruddin Mansyur, S.E.I.,M.E.I, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis tanpa kenal lelah dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, terkhususnya staff di lingkup Fakultas Agama Islam yang membantu penulis untuk menyelesaikan pengadministrasian.
6. Pimpinan Koperasi Berkat Bulukumba sebagai tempat penelitian penulis atas waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada adik-adik saya Andi Ikliil Fakhri Mubarak dan Andi Fayra Arasyah Yusuf telah menjadi salah satu support system dengan tingkah lucu dan menyebalkannya.
8. Kepada pemilik Nim 105821109720 yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan baik waktu, pikiran, maupun materi kepada penulis.

9. Kepada Teman Ngumpul Elit Uang Sulit, terima kasih telah kebersamai penulis selama pengerjaan skripsi. Terkhususnya Dwi Wulan Cahyani yang telah memberi saran dan kritik kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk melanjutkan skripsi.
10. Kepada teman seangkatan 2020 Hukum Ekonomi Syariah terkhususnya Masrurah Muslih yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuannya selama ini.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang sudah mau membantu saya selama proses penulisan skripsi hingga selesai.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pendapatan.....	8
B. Pinjaman	10
C. Modal	16
D. Koperasi.....	23
E. Usaha Mikro Kecil	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34

B. Lokasi Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Instrument Penelitian	40
G. Uji Coba Instrument	40
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
LAMPIRAN	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	49
Gambar 4.2 Uji Normalitas	54
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi, adalah salah proses peningkatan produksi dari waktu ke waktu, adalah poin penting untuk keberhasilan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, teridentifikasi sejumlah faktor yang berdampak negatif, termasuk keputusan pemerintah yang agak konservatif. Satu-satunya faktor yang dipengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah persediaan modal, partisipasi angkatan kerja dan teknologi yang relatif baru. Pemerintah mempunyai kekuasaan untuk mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja, namun tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.¹

Pengeluaran pemerintah sebagai bentuk praktis intervensi pemerintah di bidang perekonomian merupakan objek penelitian yang penting untuk dikaji. Penelitian di negara-negara Asia. Melalui penggunaan analisis regresi Vector Autoregressive (VAR), Cheng menemukan adanya pengaruh terhadap belanja pemerintah pada perkembangan ekonomi Korea Selatan. Penelitian lanjutan juga memperlihatkan bahwa perluasan belanja pemerintah mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada bagian berbeda, terdapat

¹Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya", Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.9, No.1, (April, 2008), Hal 45

penelitian yang menunjukkan hubungan signifikansi kedua variabel namun dengan hubungan negative yang konsisten.

Di Indonesia, sektor pemerintahan mempunyai keunggulan yang signifikan dalam bidang perekonomian. Peran tersebut di atas dimaknai oleh pemerintah sebagai sarana dalam menjalankan kebijakan kebijakan fiskal guna mencapai tujuan utama pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi, mengurangi inflasi dan meminimalkan kemiskinan. Instrument utama kebijakan fiskal yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia adalah pajak dan pengeluaran.²

Perlengkapan pemerintah sebagai salah satu indikator keuangan terpenting diharapkan bisa mendorong kegiatan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Dengan meningkatkan porsi pendapatan Domestik Bruto (PDB) terhadap peran tersebut, Pemerintah bertujuan untuk mengoptimalkannya. Singkatnya, pengeluaran pemerintah meningkat seiring dengan meningkatnya produk bruto dalam negeri (PDB). Pengeluaran untuk bagian ekonomi dalam persentase dari total pengeluaran akan sangat meningkatkan peran pemerintah untuk perekonomian.³

Selama dua dekade berikutnya, industri perbankan Islam telah menjadi salah satu yang terbesar di Asia. Populasi Muslim di berbagai negara Asia,

²Suryadi, "Peranan Sektor Publik Dalam Perekonomian". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3, No.1 (September, 2017). Hal 280

³ Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.9, No.2, (April,2008) Hal.45

khususnya Tenggara. Pesatnya pertumbuhan populasi Muslim dan peningkatan standar hidup dapat meningkatkan daya tarik Islam sebagai alternatif terhadap metode perubahan konvensional. Akibatnya, investor dari Asia Tenggara dan Asia Tengah semakin banyak yang berminat berinvestasi pada produk-produk tersebut sesuai dengan keyakinan agama mereka.

Sektor keuangan sendiri mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan perekonomian suatu daerah tertentu. Menurut Bank Dunia, sektor keuangan yang lebih bergejolak dapat melemahkan pertumbuhan ekonomi, menekan inflasi, dan meningkatkan volatilitas makro ekonomi. Namun saran yang diberikan di sana cukup meskipun demikian, hal ini tidak terlalu menimbulkan perdebatan, baik secara teoritis maupun empiris. Perkembangan perekonomian sebuah negara sangat bergantung dengan pertumbuhan dan kontribusi sektor perbankannya. Ketika sektor bank merosot, maka ekonomi di tingkat nasional juga ikut merosot. Kebalikannya, ketika perekonomian mengalami kelumpuhan, sektor bank juga mengalami keadaan dimana fungsi intermediasi tidak bergerak normal.⁴

Dalam konteks teori ekonomi modern, bank merupakan salah satu cabang dari dunia usaha. Peran uang dalam pentingnya perekonomian dalam nilai tukar itu sendiri. Secara umum kehadiran keuangan Bank ada dua jenis:

⁴Yesi Hendriani Supartoyo, Bambang Juanda, Muhammad Firdaus dan Jaenal Effendi, *Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi*”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol.2, NO.1, (2018) Hal 26

Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).⁵

UMKM telah mengajukan yang sangat penting untuk menerapkan kebijakan ekonomi yang sehat baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, sektor usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai pangsa pasar yang relatif besar karena keberadaan pasar produksi barang dan jasa yang selalu ada. Usaha skala mikro, kecil dan menengah dilakukan oleh masyarakat umum, meskipun kehadiran UMKM dapat dilihat pada kondisi perekonomian Indonesia yang terus berubah. Lahir pasca krisis global yang terjadi beberapa tahun lalu, UMKM muncul sebagai solusi sistem perekonomian yang sehat. UMKM berpotensi terhambat dalam hal meningkatnya persaingan pasar dan stabilitas sistem perekonomian yang ada. Berkat sektor industri, segala aspek yang berkaitan dengan konsumsi manusia telah teridentifikasi.⁶

Namun, kegagalan menyiapkan makanan dengan benar akan diteruskan ke pelanggan. Sampai kepada konsumen ini berhubungan dengan frekuensi pemasaran, pemasaran produksi ikan asap dari nelayan, tindakan dan perlakuan, tindakan atau aktivitas-aktivitas. Oleh karena ini dilakukan dengan organisasi pemasaran dan menyediakan terkait ikan asap. Pengolahan ikan asap di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dijual di beberapa pasar

⁵Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta), hlm 10

⁶Khoirun Nisak, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Mojokerto*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.1, No.3, (2013) Hal 1

tradisional kecamatan dan pasar Kabupaten Bulukumba. Proses produksi ikan asap menghabiskan sangat banyak pekerjaan untuk mencapai tingkat efisiensi pemasaran yang diinginkan.

Berdasarkan data historis, perkembangan dan kemajuan ekonomi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas perekonomian daerah, khususnya dalam kesejahteraan rakyat. Peran bank syariah dalam perluasan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai implikasi yang signifikan bagi suatu daerah, khususnya menjadi salah satu pencetus utama pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu salah satu strategi agar produk imajinatif daerah dapat diketahui dan memberikan harapan usaha bagi pemilik usaha daerah atau lokal. Selain itu, peran pengusaha keuangan kecil sangat penting dalam meningkatkan capital gain. Dengan demikian, para pengusaha sangat cocok untuk berpartisipasi dan memajukan permbangunan perekonomian nasional, khususnya di bidang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju.⁷

Ikan asap diolah di Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, dan dijual di sebagian pasar Kecamatan dan Kabupaten Bulukumba. Namun, proses

⁷ Abdul Halim "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju", Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol.1, No.2, (2020) Hal 158

produksi ikan asap memerlukan banyak pekerja agar proses tersebut pada akhirnya mencapai tujuan efisiensi pemasaran yang maksimal.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang melalui pinjaman modal pada koperasi di Kabupaten Bulukumba. Alasan saya mengambil judul ini karena ingin mengkaji lebih dalam mengenai pinjaman modal yang diperoleh para pengusaha ikan asap di Kabupaten Bulukumba.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran koperasi berkat terhadap pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang di Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana pengaruh pinjaman modal dalam meningkatkan pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi berkat terhadap pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang di Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pinjaman modal dalam meningkatkan pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang.

⁸ Jumiaty, *Agribisnis Pengasapan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) (Studi Kasus di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba)*, Jurnal Ilmiah Agribisnis, Vol.1, No.1, (2012), Hal 45

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta menjadi acuan pinjaman modal dalam memberikan peningkatan usaha di Kabupaten Bulukumba

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai upaya peningkatan penggunaan pinjaman modal. Secara praktis hasil penelitian ini berguna sebagai upaya mengembangkan bahan pustaka bidang kajian utama pinjaman modal melalui kegiatan penulisan dan publikasi umum, selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi mereka yang bekerja dan berkarya dibidang usaha ikan asap dan mencari solusi masalah dalam kegiatan pinjaman modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendapatan

Arus masuk atau penyelesaian dari pengiriman atau produksi barang adalah pendapatan. Menawarkan bantuan atau terlibat dalam aktivitas lain yang merupakan aktivitas primer atau sekunder yang sedang berlangsung⁹. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah:

1. Lama usaha, memegang peranan tinggi dalam produksi. Lama usaha terkait dengan banyaknya keuntungan kecil yang diterima UMKM dalam berbisnis. Semakin sedikit waktu yang dihabiskan untuk pemeliharaan dan meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan biaya tenaga kerja untuk produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Selain itu, dengan terus berlatih dapat meningkatkan pemahaman selera atau minat dan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.¹⁰

⁹ Aria Masdiana Pasaribu, *Pendapatan Usaha dan beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Miuman*, Jurnal Ekonomi Mikrosikil, Vol.7, No.2 (Oktober, 2017), Hal 174

¹⁰ Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumat, Daisy S.M. Engka, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, (2020), Vol.21, No.4 Hal 48-49

2. Mempromosikan lingkungan yang lebih inklusif, termasuk menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat umum dan memastikan bahwa operasional bisnis dilakukan efisiensi ekonomi.
3. Mendukung pengembangan operasional bisnis, khususnya melalui transformasi berbagai kendala koperasi menjadi kendala kompetitif.
4. Mengembangkan system pengembangan usaha UMKM untuk meningkatkan akses terhadap data produktif dan memanfaatkan data local yang ada pada khususnya. Allah SWT berfirman:

لَا يَنْفَعُ الْبُنْيَانَ أَرْبَابُ الْبَنَاتِ وَقَدْ نَزَّلَ الْوَيْلَ عَلَى الْبَنَاتِ
 وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ
 وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ

الَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ
 وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ

وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ
 وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ لِلْبَنَاتِ

Terjemahnya:

“orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapapun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Q.S AL-Baqarah 275)

Sesuai prosedur standar, ada kenaikan batas kredit pada sisa.

Pendapatan dapat berasal dari penjualan barang atau jasa, atau dari

pengalihan asset perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan pendapatan



dalam bentuk royalti, dividen, atau bunga. Pengakuan pendapatan adalah kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan yang dapat diukur secara andal akan mengalir ke perusahaan. Sebaliknya, keuntungan yang diperoleh dari proses pendapatan juga harus bisa disesuaikan dengan andal.¹¹

B. Pinjaman

Saat ini sudah banyak lembaga keuangan yang dapat memberikan layanan keuangan yang dapat memberikan layanan keuangan yang aman kepada masyarakat dalam bentuk tabungan. Hal ini juga berlaku bagi dunia usaha yang dapat memperoleh kredit atau pinjaman dengan syarat – syarat yang telah disepakati oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Sedangkan Bank berfungsi sebagai badan usaha yang dapat menggelapkan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan juga menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada masyarakat.¹²

Secara sederhana, pinjaman dapat digambarkan sebagai barang atau jasa yang diwajibkan oleh suatu pihak untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis atau lisan, yang dinyatakan atau dilaksanakan dan harus dibayar dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian.¹³

¹¹ Elsy Meida Arif dan Dewi Kumalasari, *Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada PT Astra Argo Lestari Tbk*, Jurnal Akuntansi, Vol.12, No.2, (Oktober 2018), Hal116

¹² Ninuk Dwiastuti, *Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provisini Kalimantan Barat*, Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen, Vol.1, No.2 (2020), Hal 73

¹³ Ardiyos, *Kamus Besar Akuntansi*, (Jakarta:Citra Harta Prima, 2004)

Kegiatan pinjam menghasilkan uang yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Sebelum adanya bursa, banyak masyarakat yang memerlukan mata uang untuk menukar logam mulia mereka dengan emas atau perak, serta membayar materi pendidikan yang dapat meningkatkan penglihatan dan pendengaran mereka. Oleh karena itu, tujuan utama mereka dalam menyelesaikan permasalahan keuangan yang selama ini terjadi justru menimbulkan permasalahan baru, karena berbeda dengan membayar pinjaman uang pokok, mereka diharuskan membayar uang yang sangat¹⁴. Allah SWT berfirman:

مَنْ دَانَ إِلَىٰ ذِي قُرْبَىٰ قَرْضًا حَسَنًا فَاُظْفِقْهُ فَرُغَتُهُ يُضَافُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَيُضَافُ لَهُمْ حُرْفًا عَظِيمًا

Terjemahnya:

“Barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pula pahala yang mulia”(Q.S Al Baqarah 245)

Berdasarkan sejarah Indonesia, proses simpan pinjam sebagai satuan usaha di koperasi inilah yang menimbulkan aliran pendapatan pertama bagi koperasi dengan cara mengurangi biaya-biaya yang berikaitan dengan simpanan pokok, setelah itu peserta wajib mengembalikan uang yang diperlukannya. Namun dalam setiap transaksi unit koperasi tersebut, selain pokok pinjaman anggota juga memikul tanggung jawab “jasa” yang biasa

¹⁴ Auliya Gaffar Rahman, *Analisis Hukum Tentang Penyebab Utama Terjadinya Kegiatan Pinjam Meminjam Uang di Masyarakat*, Jurnal Lawnesia, Vol.1, N0.1, (2022), Hal 34

disebut pinjaman jasa. Berbeda dengan “bunga” yang ada di bank, sadar atau tidak “jasa” yang digunakan dalam operasional akan diberikan kembali pada anggota dalam bentuk SHU (sisa hasil usaha), sedangkan “bunga” di dalam bank tidak akan dikembalikan.¹⁵

Proses pinjam meminjam yang dilakukan dalam kurun waktu yang sangat lama sangat mudah dipahami oleh setiap anggota masyarakat. Dalam sebuah transaksi, hanya dapat diselesaikan dengan proses pendataan dan tatap muka yang cukup ketat. Ditambah dengan kondisi yang telah pasti serba teknologi sekarang ini. Berbeda halnya dengan kondisi yang sudah serba teknologi saat ini. Berbeda halnya dengan kondisi yang sudah serba teknologi saat ini. Meskipun internet banking merupakan salah satu komponen teknologi finansial yang merupakan system perbankan paling modern di Indonesia, proses perbankan yang lebih mudah juga telah digunakan di Indonesia.¹⁶

Simpan pinjam merupakan lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peran penting dalam keterpurukan perekonomian. Sesuai undang-undang no.17 tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau sekelompok orang disebut juga koperasi berbadan hukum. Mengevaluasi anggota sebagai mitra dalam mekuncurkan bisnis yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, kemasyarakatan

¹⁵ Alif Ilham Akbar fatriansyah, Iwan Triyuwono, Roekhuddin, *Makna Jasa Pinjaman Dalam Unit Usaha Simpan Pinjam*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.19, No.3, (2018) Hal 1

¹⁶ Putri Ramadhani, S.H.i,M.H, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pinjaman Online*, Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan, Vol.5, No.2, (2022) Hal 472

dan agam. Keuntungan memiliki kelompok kerja sama koperasi simpan dan pinjam adalah, anggota dapat menangani pinjaman dengan jumlah besar serta cepat dan mudah cepat. Proses bunga adil didasarkan pada kesepakatan yang dicapai para pihak mengenai peraturan atau ketentuan yang ada yang harus dipahami para pihak sebelum menyelesaikan permohonan kredit pada organisasi.¹⁷

Variasi jenis usaha, mengakibatkan beragamnya kebutuhan dana. Kebutuhan yang beragam menyebabkan beragamnya kategori kredit. Hal ini sejalan dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan nasabah. Dalam praktiknya, bank pemberi kredit umum dan bank pemberi kredit rakyat kepada masyarakat terdiri dari banyak jenis:

1. Berdasarkan strategi penggunaan
 - a. Kredit investasi
 - b. Kredit modal kerja
2. Berdasarkan system tujuan kredit
 - a. Kredit produktif
 - b. Kredit konsumtif
 - c. Kredit perdagangan

¹⁷ Emerianti Peni, *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Anggota Koperasi Kredit Cu Semarang Dusun Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak*, Jurnal Multidisiplin Indonesia, Vol.2, No.1, (2023) Hal 8

3. Dari rangkaian waktu
 - a. Kredit jangka pendek
 - b. Kredit jangka menengah
 - c. Kredit jangka Panjang
4. Dari rangkaian bidang usaha
 - a. Kredit pertanian
 - b. Kredit peternakan
 - c. Kredit industry
 - d. Kredit pertambangan
 - e. Kredit Pendidikan
 - f. Kredit profesi
 - g. Kredit perumahan¹⁸

Tujuan kredit adalah untuk membantu kedua belah pihak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan bisnis. Tujuan penyaluran perbankan kepada masyarakat selain untuk mencari keuntungan juga diharapkan cukup untuk menunjang perekonomian Indonesia. Menurut kasmir tujuan perolehan kredit yaitu:

¹⁸ Yunitas Nur Utami & Youlanda hasan, *Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3, No.1, (2018) Hal 59-60

1. Mencari keuntungan
2. Membantu nasabah
3. Membantu pemerintah

Kredit tempat kerja adalah jenis kredit yang diberikan oleh bank untuk menambah simpanan karyawan. Secara umum kredit tempat kerja mencakup kredit untuk usaha, komersil, industri, kontraktor, bangunan dan keperluan lainnya

1. Langkah pertama dalam menciptakan sebuah bisnis adalah mengidentifikasi kebutuhannya, baik operasional maupun operasional.
2. Modal dapat diperluas sehingga dapat digunakan kapanpun diperlukan.
3. Batas kredit hanya berlaku untuk dana yang telah ditetapkan, sehingga jumlah kredit dapat dilunasi secara penuh.
4. Pembayaran Kembali dengan garis lurus dan jumlah yang sangat kecil, tetapi jika tidak.

Kredit untuk investasi adalah jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada dunia usaha agar dapat digunakan untuk melakukan pembelian barang berwujud. Bank memberikan pinjaman konsumen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan daya beli tinggi. Kemerosotan ekonomi tidak semata-mata disebabkan oleh meningkatnya kegiatan konstruksi dengan tujuan meningkatkan akumulasi modal. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat

digunakan untuk mengukur salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kualitas pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial.¹⁹

C. Modal

Dua faktor terpenting dalam mengembangkan bisnis adalah modal dan partisipasi angkatan kerja. Oleh karena itu, diperlukan pendanaan yang memadai untuk mewujudkan tujuan peningkatan kuantitas dan kualitas ikan asap. Kemudian, kemungkinan besar juga akan ada peluang kemajuan pekerjaan. Bagi sebagian pemilik usaha, modal yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan industri seperti bahan baku atau bahkan biaya tenaga kerja yang telah disepakati. Ketika mereka mencari pengalaman kerja, mereka tidak menemukan sebaliknya, mereka kemungkinan besar akan mencari pengalaman kerja dari komunitas sekitar sekitar yang tidak memiliki pekerjaan. Namun yang membuat mereka menonjol adalah mereka kini menawarkan ikan dalam jumlah yang lebih banyak dari sebelumnya. Persediaan ikan di pasar, atau dari tengkulak ikan, adanya ketergantungan usaha, menjadikan hal ini sebagai kendala pelaku usaha untuk memperoleh ikan dalam jumlah yang banyak. Dalam kasus seseorang penghujan, kemungkinan akan terjadi banyak gangguan usaha atau mungkin tidak sebanyak biasanya.²⁰

¹⁹ Ninuk Dwiastuti, *Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*, Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen, Vol.1, No.2 (2020), Hal 77-80

²⁰ Esti Ramadhani, Skripsi, *"Pelaku Usaha Industri Ikan Asap di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), Hal 49

Setiap usaha memerlukan pengembangan agar dapat diperkuat dan disesuaikan agar dapat berfungsi dengan baik dan berkembang. Untuk melakukan ekspansi usaha diperlukan sumber daya dari berbagai bidang seperti manufaktur dan distribusi, tenaga kerja, sumber daya manusia dan lain-lain sebagainya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis, termasuk salah cara bisnis dan strategi pemasarannya. Oleh karena itu, mode bisnis dan strategi pemasaran menjadi pertimbangan penting saat memulai bisnis.

Modal usaha adalah modalitas yang digunakan dan akan untuk memenuhi kebutuhan usaha, seperti dipinjamkan dan sebuah harta benda yang dimanfaatkan untuk menghasilkan barang yang dapat menekan pengeluaran. Faktor penitng dalam memulai dan mengembangkan bisnis apapun adalah cara operasinya. Kalau modalnya naik, maka pendapatannya akan lebih tinggi.²¹ Dalam hal ini, modal dapat dipandang sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk memulai usaha bisnis. Modal dibagi menjadi dua kategori, diantaranya:

1. Modal Investasi

Modal investasi adalah jenis modal yang tersedia untuk penjualan asset fisik bisnis, itu mencakup pesanan pembelian peralatan bisnis, pesanan pembelian bahan pakai, dan pesanan pembelian barang.

²¹ Arniati Iasoma, Sofhian, Yusran Zainuddin, *Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*, Jurnal Pengelolaan Keuangan Syariah, Vol.2, No.2, (2021), 46-47

2. Modal Kerja

Dana yang berhubungan dengan pekerjaan diperlukan untuk menunjang seluruh kegiatan usaha. Dana ini digunakan untuk hal-hal seperti pembelian perlengkapan, bahan bangunan, perlengkapan kantor, dan biaya overhead.²²

Cara pengoperasian mengacu pada salah satu aspek bisnis yang paling penting, berbeda dengan aspek yang kurang penting seperti SDM, teknologi, ekonomi, dan organisasi atau legalitas. 4 modal usaha dapat diartikan sebagai modal yang digunakan untuk mrluncurkan suatu usaha agar usaha tersebut tetap berjalan. Modalitas bisnis juga dapat digambarkan dalam beberapa aspek, yaitu:

- a. Modal pertama kali buka usaha
- b. Modal untuk melakukan perluasan usaha
- c. Modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Sumber modal adalah materi yang bernilai, memiliki daya beli dan kekuatan dalam menggunakannya sebagai awal untuk mendirikan sebuah usaha, seperti uang atau peralatan. Sumber dari istilah “modal sendiri” dapat diartikan dengan cara memperoleh uang atau harta, seperti melalui tabungan

²² Nugraha, *Manajemen Strategi Edisi 7*, (Jakarta: Pt. Prenhallindo, 2011)

pribadi, meminjam kepada orang lain, pergi ke bank, dan sebagainya.²³

Meskipun terdapat perbedaan diantara lain:

1. Modal Sendiri

Ini adalah modal yang diperoleh langsung dari pemilik usaha. Modal ini terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan berbagai macam barang lainnya.

Keuntungan modal sendiri adalah:

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga bisnis tidak terpengaruh.
- b. Tidak bergantung pada pihak lain, artinya diperoleh dari setoran pemilik modal.
- c. Tidak perlu perkiraan waktu yang kasar dan agak Panjang.
- d. Tidak perlu pembayaran kembali modal artinya, modal yang nama pemiliknya tidak berubah dan tidak akan ada kendala ketika pemilik ingin mengalihkan modal tersebut ke pihak lain:

Kekurangan modal sendiri:

- a. Jumlahnya terbatas, yang berarti untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif.

²³ Indah Suryati, *Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Midal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makassar Tahun 2019*, Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya, Vol.1, No.1, (2021), Hal 22

- b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mengurangi kinerja dan prospek usahanya.
- c. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakannya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.²⁴

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing disebut juga pinjaman modal, adalah jenis modal yang biasanya diperoleh dari luar perusahaan dan biasanya diperoleh melalui pinjaman. Keunggulan pinjaman modal adalah jumlahnya yang konstan, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Misalnya, penggunaan metode pinjaman biasanya menghasilkan motivasi tim manajemen untuk menjalankan bisnis dengan integritas. Seseorang dapat memperoleh sumber dana dari modal asing dengan cara:

- a. Pinjaman dalam perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah.
- b. Pinjaman dalam lembaga keuangan, seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

²⁴ Tjiptono F, *Manajemen Jasa Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Andioffset, 2001), Hal 150

Kelebihan modal pinjama adalah:

1) Jumlahnya tidak terbatas

Pada dasarnya, pelaku usaha dapat menggunakan pinjaman modal untuk menyetor dana ke berbagai rekening, selama uang yang dihimpun oleh pelaku usaha tersebut bersifat likuid. Nilai uang tidak selalu ternoda, banyak organisasi bersedia memberikan uang kepada bisnis yang dianggap memiliki keterampilan unggul.

2) Motivasi usaha tinggi

Ini adalah akibat dari penggunaan mekanisme internal. Pemanfaatan modal asing akan memotivasi pemilik usaha untuk mengembangkan bisnis yang tinggi, yang akan mengakibatkan perlunya bisnis untuk meningkatkan pinjamannya.

3) Harus dikembalikan

Modal asing harus disesuaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Ini adalah peringatan yang harus ditanggapi dengan serius oleh bisnis yang mengalami likuiditas.

4) Beban moral

Usaha yang mengalami kesulitan atau permasalahan yang berujung pada kerugian akan lebih besar kemungkinan terkena dampak negative dari pinjaman, sehingga secara moral akan lebih

rendah dibandingkan pekerjaan yang belum selesai atau segera selesai.²⁵

3. Modal Patungan

Selain dana pribadi atau pinjaman, dana usaha juga dapat digunakan melalui berbagai kemitraan bisnis dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan modal asli dengan modal satu orang atau lebih (yang berperan sebagai mitra usaha).²⁶

Beberapa karakteristik yang dimiliki modal menjadi alasan untuk meningkatkan perhatian modal:

- a. Modal mempunyai ciri produktif yaitu meningkatkan kapasitas produksi. dua barang yang dijual dengan harga diskon di pasar saat ini adalah “saham” dan “jasa” dan jasa atau service. Modal produktif adalah dapat memberikan pengeluaran yang minimal.
- b. Modal mempunyai sifat prospektif, artinya dapat meningkatkan atau memperkuat produksi pada masa penanggalan yang akan datang. Simbol ini berarti setidaknya sebagian dari pendapatan yang dilaporkan hari ini dapat direalisasikan. Ciri menonjol dari bisnis kecil adalah bagaimana meminimalkan bagian pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan kelompok.

²⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hal 91

²⁶ Muhammad Reza latif, Daisy S.M Engka & Jacline I. Sumual, *Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Jalan Roda (Jarod) Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.18, No.05, (2018), Hal 177

- c. Pertumbuhan modal mempunyai hubungan yang kuat dengan faktor produktivitas kerja karena modal digunakan bersamaan dengan pekerjaan.
- d. Modal berpotensi meningkatkan jumlah pekerja di wilayah yang pasokan tenaga kerjanya langka. Dengan meningkatkan modal, seseorang dapat mengintensifkan upaya kerja sehingga jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam operasional usaha skala kecil meningkat.²⁷

D. Koperasi

Koperasi menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip kekeluargaan”. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa koperasi mengandung dua unsur, yaitu unsur ekonomi dan unsur social yang berkaitan satu sama lain. Dikatakan memiliki ketidakpastian ekonomi karena tujuan dari kerja sama itu sendiri adalah untuk mencapai kepuasan anggota. Sebaliknya, ikatan sosial terlihat jelas dalam suasana koperatif, yakni asas kekeluargaan²⁸. Allah SWT berfirman:

²⁷ Ely Safanah, *Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik*, Jurnal Riset Entrepreneurship, Vol.1, No.2, (2018), Hal 67-68

²⁸ Himawan Arifianto, *Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*, Jurnal Ilmiah, (2019) Vol.3, No.1, hal 4

مَا أَنزَلَ إِلَهُكُمُ الْمَالَ إِلَّا خَشْيَةَ اللَّهِ رَبِّكُمْ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمْ إِنَّ فِي آيَاتِنَا لَعَلَةً لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ
 مَا أَنزَلَ إِلَهُكُمُ الْمَالَ إِلَّا خَشْيَةَ اللَّهِ رَبِّكُمْ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمْ إِنَّ فِي آيَاتِنَا لَعَلَةً لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ

لَمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لِلْأَنْبِيَاءِ وَالرُّسُلِ مِنْكُمْ مَالًا يَرِثُونَ الْفُقَرَاءُ وَالْيَتَامَى وَالسُّبْحَانَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ اللَّهَ يُرِثُ الَّذِينَ كَفَرُوا
 لَمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لِلْأَنْبِيَاءِ وَالرُّسُلِ مِنْكُمْ مَالًا يَرِثُونَ الْفُقَرَاءُ وَالْيَتَامَى وَالسُّبْحَانَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ اللَّهَ يُرِثُ الَّذِينَ كَفَرُوا

وَأَنْتُمْ أَعْيُنُنَا وَمَنْ يَنْصُرِ الْكُفْرَ فَإِنَّ اللَّهَ يُرِثُ مَا كَانُوا يَمْتَكِنُونَ
 وَأَنْتُمْ أَعْيُنُنَا وَمَنْ يَنْصُرِ الْكُفْرَ فَإِنَّ اللَّهَ يُرِثُ مَا كَانُوا يَمْتَكِنُونَ

Terjemahnya:

“apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (demikian) agar harta itu tidak hanya beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat keras hukum-Nya”(Q.S AL Hasyr 7)

1. Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip dasar kerjasama adalah peraturan dan ketentuan yang berlaku pada kelompok dan ditunjuk sebagai anggota tim koperasi. Lebih tepatnya, prinsip-prinsip ini “rules of the game” dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya, prinsip-prinsip pedoman kerjasam. Asas koperasi tersebut di atas menjadikan koperasi sebagai suatu badan usaha yang berbeda dengan badan usaha lainnya. Prinsip-prinsip Kerjasama yang paling sering dibicarakan adalah prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh koperasi modern pertama

yang didirikan pada tahun 1844. Prinsip-prinsip yang ada pada hakikatnya menjadi landasan kerjasama Internasional adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan terbuka (*open membership*)
- b. Satu anggota, satu suara (*one member, one vote*)



- c. Pengembalian (bunga) yang terbatas atas modal (*limited return on capital*)
- d. Alokasi sisa hasil usaha sebanding dengan transaksi yang dilakukan anggota (*allocation of surplus in proportion to member transactions*)
- e. Penjualan tunai (*cash trading*)
- f. Menekankan pada unsur pendidikan (*stress on education*)
- g. Netral dalam hal agama dan politik (*religious and political neutrality*)²⁹

2. Jenis Koperasi

Berdasarkan UUD Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 82, jenis koperasi didasarkan pada kegiatan usaha bersama dan/atau kepentingan ekonomi. Jenis koperasi dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

- a. Koperasi konsumen, ialah yang mengacu pada kerjasama yang memungkinkan dilakukannya kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan barang kepada peserta aktif dan aktif.
- b. Koperasi produsen, ialah yang mengakuroporsi sebagai pengadaan sarana produksi dengan pemasaran produksi yang ditujukan oleh anggota kepada anggota dan non-anggota.

²⁹ E-Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019. Bab 2, *Tinjauan Pustaka*, <http://e-jurnal.uajy.ac.id/12036/3/MTF021452.pdf>.

- c. Koperasi jasa adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usaha pinjam jasa non simpan pinjam yang dibutuhkan baik oleh anggota dan non anggota.
- d. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menginisiasi usaha simpan pinjam sebagai salah satu usaha tunggal yang memberikan bantuan kepada anggota.³⁰

3. Ukuran Koperasi

Berdasarkan karakteristik yang diamati, dibedakan tiga jenis koperasi yaitu koperasi besar, menengah, kecil.

- a. Koperasi besar mempunyai omzet pertahun di atas Rp 1 Milyar.
- b. Koperasi menengah mempunyai omzet per tahun antara Rp 500 juta - Rp 1 M.
- c. Koperasi kecil mempunyai omzet per tahun kurang dari Rp 500 juta.³¹

4. Tujuan dan Fungsi Koperasi

a. Tujuan

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang kebijakan perkoperasian pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan rasa kebersamaan dan kesejahteraan anggotanya secara

³⁰ Ni Made Intan Piliandani. Dkk, *Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Tabanan*, Jurnal Aplikasi Akuntansi, (2018), Vol.3, No.1, Hal 145-146

³¹ Astir Ken Palupi & Anis Chariri, S.E., M.Com, Ph.D.,Akt, *Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern (studi kasus pada koperasdi purworejo)*, <http://eprints.undip.ac.id/29848/1/JURNAL.pdf>.

umum,serta sebagai penyangga perekonomian nasional yang demokratis dan stabil. Idealisme koperasi meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Rasa solidaritas
- 2) Menanam sifat individualitas (tahu akan harga diri)
- 3) Menghidupkan kemauan dan kepercayaan pada diri sendiri dalam persekutuan untuk melaksanakan self-help dan autoaktiva guna kepentingan Bersama
- 4) Mendidik cinta kepada masyarakat, yang kepentingannya harus didahulukan dari kepentingan diri sendiri atau golongan sendiri
- 5) Menghidupkan rasa tanggung jawab moril dan sosial

b. Fungsi

Tugas utama perusahaan adalah koperasi adalah menunjang kegiatan usaha para anggotanya untuk meningkatkan kegiatan bisnis anggotanya melalui pembelian barang dan jasa yang sering tidak tersedia di toko, atau disediakan dengan harga, nilai atau faktor lain yang lebih baik menguntungkan daripada apa yang diberikan kepada anggota di pasar atau oleh badan-badan resmi

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- 2) Beperan serta secara aktif dalam mempertinggi kualitas kehidupan.

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Mengupayakan perbaikan dan penguatan perekonomian yang merupakan usaha patungan yang berlandaskan kohesi sosial dan demokrasi ekonomi³²

Salah satu jenis Lembaga Keuangan yang tidak termasuk Bank adalah koperasi simpan pinjam. Kelas yang berada di dataran rendah merupakan incubator yang ramah bagi koperasi karena para anggotanya mempunyai tujuan ekonomi yang sama. Koperasi merupakan landasan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, dengan tujuan akhir menyeimbangkan kepentingan politik dan ekonomi bangsa. Perantara keuangan seperti koperasi simpan pinjam bermanfaat bagi perekonomian, masyarakat miskin dan kelas menengah masyarakat.³³

Koperasi dalam simpan pinjam hanya dapat digunakan untuk memberanikan dan meyakinkan anggota dan non-anggota akan diberikan

³² Safroni Isrososiawan, *Pengaruh Pengembangan Usaha Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) IAIN Mataram*, Jurnal Sosial, Vol5, No.1, (2014) Hal.29

³³ Arsyad.R.U dkk, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Makassar Ditinjau dari Non Performing Loan (NPL) pada Tahun 2020-2021: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba Cabang Antang*, Jurnal Intelektiva, (2022) Vol.4, No.3, hal 104

waktu tiga bulan untuk menjadi anggota. Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1995 diterapkan dengan kegiatan usaha simpan pinjam yang diatur.

Kerja sama antar Koperasi simpan pinjam tidak mampu mendukung usaha lain, baik rill maupun usaha lainnya. Kegiatan ini hanya meliputi:

- a. Menerima simpanan dari anggota adalah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal penyertaan, hibah, simpanan yang diperoleh dari anggota (simpanan non-saham) dan hutang pihak ketiga.
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada anggota sesuai dengan jenisnya.
- c. Koperasi simpan pinjam dapat menyimpan dananya ke bank atau Puskopdip bila terjadi *idll cass*³⁴

Secara umum puskopdip (Pusat Koperasi Kredit) mengacu pada koperasi kredit tingkat provinsi, dimana anggotanya yang berbasis di Jakarta berfungsi sebagai Bank sentral yang memberikan pinjaman untuk mendukung Koperasi Primer di Jabotabek. Sebaliknya, yang dimaksud dengan *idll cass* (uang menganggur) adalah uang yang tidak digunakan, seperti uang yang disimpan di rekening tabungan atau jenis rekening investasi lainnya.

³⁴ Tri Nur Kasmitasari, *Impelementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Kabupaten Bulukumba*, Skripsi, (Gowa: Universitas Alauddin Makassar, 2021) Hal 31

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha yang mempunyai margin keuntungan yang sangat tinggi khususnya di Indonesia. Peran UMKM tidak lagi bisa diremehkan dalam hal meningkatkan kemajuan sosial. UMKM mampu menjadi solusi Indonesia atas kemiskinan dan pengangguran. UMKM memiliki potensi yang baik untuk penanggulangan kemiskinan, seperti ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan energi kerja, yaitu menyerap lebih 99,45% energi kerja dan berkontribusi terhadap PDB sekitar 30%³⁵

Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang sangat besar sehingga mempunyai potensi yang sangat besar. Yang pertama dan yang terpenting adalah potensi ekonomi, sebagian besar orang di dunia saat ini bekerja di Usaha Mikro Kecil dan Menengah hanya Sebagian kecil menjadi bagian terbesar dari usaha. Potensi bisnis skala kecil di Indonesia sangat besar, namun perlu mendapat pertimbangan dan perencanaan matang dari seluruh pemangku kepentingan. Mengingat kondisi internal dan eksternal terus berubah dengan sangat nyata, penting bagi usaha kecil untuk berubah dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Kemampuan melakukan perubahan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan akan menentukan kelangsungan hidup

³⁵ Abdul Wahid Mongkito, Muhaidirwanti Sutra, Agus Prio Utomo, Mahfudz, Nurjannah, Dewi Santri, *Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Persepektif Etika Bisnis Islam*, Jurnal Bisnis dan Studi Ekonomi, (2021), Vol.1, No.2 Hal 95

usaha kecil dalam perekonomian bangsa. Setelah berdirinya usaha kecil di perekonomian bangsa. Pada akhirnya usaha kecil dengan penjualan rendah akan berdampak negative terhadap perekonomian bangsa dalam skala global.³⁶

Perekonomian nasional dipengaruhi oleh aktivitas berbagai usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dapat meningkatkan semangat kerja karyawan dan menjadi sumber daya bagi pemilik usaha dan juga karyawan. Sesuai ketentuan Undang-undang No 20 Tahun 2008,

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang mampu memberikan kesempatan kerja dan dukungan perekonomian kepada masyarakat umum secara menyeluruh. Mereka juga dapat berpartisipasi dalam proses pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat umum, guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi terhadap stabilitas nasional.³⁷

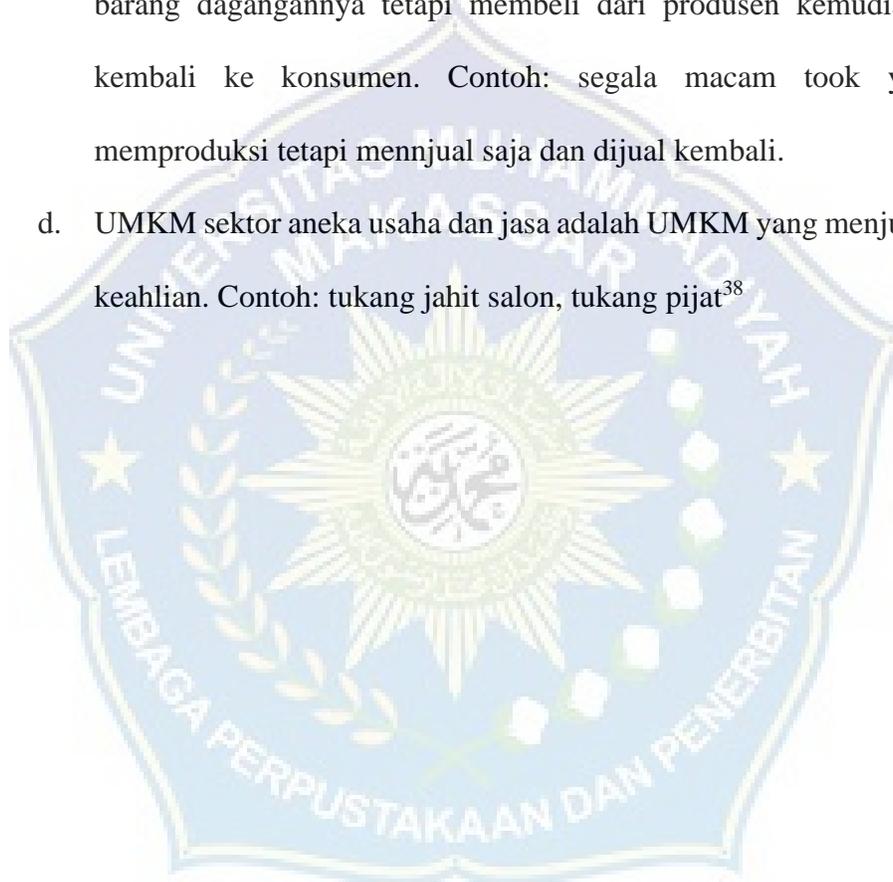
UMKM dibagi menjadi empat karakter sesuai sektor usahanya:

- a. UMKM sektor pertanian adalah UMKM yang berasal dari bahan baku yang digunakan untuk membuat produk pertanian dalam arti luas (pertanian, perikanan, kelautan, kehutanan). Contoh: mebel, furniture, lukisan, kain, baju.

³⁶ Fauziah Afriani, *Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah, (Februari, 2016), Vol.1, No.2 Hal 27

³⁷Karmini & Karyati, *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau di Kota Tarakan*, Jurnal Riset Pembangunan, (Juni, 2020), Vol.2, No.2 Hal 90

- b. UMKM sektor non pertanian adalah UMKM yang bukan berasal dari pertanian atau bahan yang tidak dapat diperbaharui. Contoh: bahan tambang, cincin, mineral, emas, besi.
- c. UMKM sektor perdagangan adalah UMKM yang tidak memproduksi barang dagangannya tetapi membeli dari produsen kemudian menjual kembali ke konsumen. Contoh: segala macam toko yang tidak memproduksi tetapi menjual saja dan dijual kembali.
- d. UMKM sektor aneka usaha dan jasa adalah UMKM yang menjual jasa atau keahlian. Contoh: tukang jahit salon, tukang pijat³⁸



³⁸ Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, (2016), Vol.5, No.12 Hal 4283

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, suatu metode riset yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara spesifik fenomena sosial dan lingkungan yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini juga mencari indikator atau perolehan dari suatu kejadian, situasi, subjek penelitian atau fenomena tertentu dalam populasi. Tujuan penelitian ini adalah guna menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait apa, bagaimana, kapan, siapa, dimana, dan bagaimana hubungannya dengan kasus tertentu yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi evaluasi penelitian dimaksudkan untuk menyederhanakan atau memperjelas lokasi-lokasi yang penting bagi penelitian. Sebagaimana disampaikan, lokasi penelitian di Kabupaten Bulukumba sebagai lokasi penelitian terutama difokuskan pada peningkatan pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang di Kabupaten Bulukumba. “Analisis Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan Cakalang Melalui Pinjaman Modal pada Koperasi Berkat Kabupaten Bulukumba”

yang objek utamanya merupakan pinjaman modal dalam pendapatan ikan asap yang ada di Kabupaten Bulukumba.

C. Poupulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari partisipan penelitian, subjek penelitian, benda, gejala, nilai tes, atau data lain yang merangkum ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah pebisnis ikan asap di Kabupaten Bulukumba dengan jumlah 30 pebisnis

2. Sampel

Sampel adalah separuh atau perwakilan populasi yang diteliti. Untuk menaksir berapa paling sedikit sampel yang akan digunakan peneliti untuk memakai rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir dalam hal ini sebesar 10%

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N \cdot e^2} \\ &= \frac{30}{1+30 \cdot (0,1)^2} = \frac{30}{1,3} \\ &= 23,07\end{aligned}$$

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data mengacu pada interaksi peneliti-informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat menggambarkan subjek penelitian secara komprehensif dan akurat. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti dalam melakukan penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah hubungan dengan maksud saat ini. Penyelidikan ini dilakukan oleh dua pihak: pihak penanya yang mengajukan pertanyaan dan pihak penjawab yang memberikan umpan balik atas pertanyaan tersebut. Selama proses, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dengan tenang kepada pengelola, instruktur, administrator. Berdasarkan hasil penelitian, focus penelitian adalah pada analisis pengaruh peminjaman modal terhadap pendapatan usaha di kabupaten Bulukumba

Tahap-tahap yang dilalui oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara yaitu menyerahkan pertanyaan kepada pengusaha terkait dengan analisis pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang melalui pinjaman modal pada koperasi berkat di Kabupaten Bulukumba

2. Observasi

Observasi langsung merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan mata tanpa memerlukan alat baku lain yang diperluas guna memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan sehari-hari, kita senantiasa memakai mata untuk mencermati sesuatu. Observasi ini bermanfaat untuk mendukung penelitian sistematis tentang bagaimana analisis- analisis peminjaman modal dalam meningkatkan pendapatan usaha di kabupaten Bulukumba

Tujuan dari metode ini adalah untuk menganalisis fakta-fakta, persepsi, perkembangan, dan lain sebagainya mengenai analisis peminjaman modal dalam meningkatkan pendapatan usaha di kabupaten Bulukumba. Namun, selang waktu yang disebutkan di atas mengakibatkan ketidakmampuan untuk melindungi informasi pribadi seseorang. Data baik subjek yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tidak ingin berkomunikasi secara verbal juga dapat diperoleh secara langsung.

3. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (Kuesioner) yaitu pengumpulan data dengan cara menyerahkan atau memperlihatkan lembar tanya jawab kepada responden dengan harapan memberikan akan menjawab berdasarkan dasar lembar tanya jawab tersebut. Data tanya jawab dapat menjadi keresahan jika pertanyaan tersebut belum terjawab sebelumnya, namun dapat juga menjadi sumber keresahan jika jawaban telah diberikan beserta alternatifnya. Instrument berupa beberapa kertas daftar pertanyaan dapat berbentuk daftar periksa, angket (kuesioner) atau bahkan perbandingan.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu salah satu metode yang digunakan untuk pengumpulan data. Teknik ini adalah alat pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kuantitatif karena kebenaran hipotesisnya yang dikemukakan secara rasional dan logis dengan pendapat teori yang diterima, baik menunjang maupun membantu hipotesisnya. Dokumentasi dimaksudkan sebagai sumber data diam-diam dari lokasi penelitian, termasuk buku yang relevan, undang-undang yang relevan, catatan aktivitas, foto, film yang relevan, dan data yang relevan. Sebagai bagian dari proses dokumentasi, peneliti mengumpulkan bahan tertulis, seperti buku, pamflet, dokumen tentang

tipikal bisnis dan dokumen terkait, serta dokumen yang memuat masalah yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap konseptual (mendefinisikan dan mengkarakterisasi isu-isu yang berkaitan dengan mengidentifikasi dan mendefinisikan isu-isu yang relevan, mendefinisikan hipotesis).
2. Fase perancangan dan perencanaan (meliputi identifikasi populasi yang diteliti, penekanan pada metode penyesuaian variabel analisis dengan memaksimalkan rencana sampling, menghapus dan mengevaluasi kembali rencana analisis, melakukan analisis, dan membuat perbaikan).
3. Membuat instrument dan pengumpulan data penelitian
4. Fase empirik (pengumpulan data, persiapan data yang akan di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilakukan di lapangan.
5. Fase analitik (analisis data temuan penelitian), pengumpulan data dan analisis temuan. Data yang telah digali dari lapangan dibuat dan dianalisis sehingga memperoleh keluaran yang sesuai, yang meliputi keluaran pengujian hipotesis dan analisis.
6. Fase diseminasi, memaparkan temuan penelitian. Pada bagian akhir, supaya hasil penelitian akan dipahami dan ditemukan oleh pembaca, dengan hasil penelitian disajikan dengan gaya dan karakter rangkuman hasil penelitian.

F. Instrument Penelitian

Penelitian digunakan untuk alat penelitian yang dipilih guna memperoleh temuan penelitian. Menurut Sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkaji fenomena alam maupun social yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan alat yang disebut instrument observasi/pengamatan, yaitu alat pengumpul data atau pengambilan data secara diam-diam.

G. Uji Coba Instrument

Dalam penelitian, uji coba instrument dilakukan untuk menentukan apakah instrument yang telah ditolak adalah instrument baik. Karena konstruksinya yang baik, instrument ini berasal dari kesahihan dan juga kehandalan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui beberapa dampak yang signifikan dari upaya koperasi berkat dalam meningkatkan hasil pendapatan pengasapan ikan cakalang di Kabupaten Bulukumba. Dalam mengolah data penulis menggunakan program SPSS versi 2.9 SPSS (Statistic Product and Service Solution) digunakan untuk menganalisis data statistika.

Secara sistematis analisis yang digunakan dapat dijelaskan dengan rumus:

1. Uji validitas dan Uji reliabilitas

Memahami apakah sekumpulan data yang diberikan valid atau tidak. Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk menentukan apa yang tidak terukur dengan benar. Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama akan menghasilkan data yang sama. Validitas instrument dinilai jika ada penyimpangan yang signifikan dari nilai kritis r_{hitung} besar dari r_{kritis} (0.30). Disisi lain, reliable mengacu pada kemampuan curator untuk menghasilkan hasil koreksi yang konsisten. Jika skalanya sama dengan dua standar deviasi dari rata-rata, toleransi alpha dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- c. Nilai alpha Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- e. Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.

2. Asumsi klasik

Untuk mengevaluasi bentuk regresi yang sedang dimanfaatkan, pertama-tama perlu dilakukan pengujian asumsi klasik secara menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa estimasi yang

diperoleh memang *relevan* untuk analisis selanjutnya. Asumsi klasik diantaranya:

a. Uji normalitas data dilaksanakan sebelum data dianalisis berlandaskan bentuk penelitian yang dipilih. Tujuan dari uji normalitas adalah dengan menangkap perubahan pembagian data pada variabel tertentu hendak dilakukan untuk analisis. Data yang paling bagus dan paling dapat dipercaya guna dengan memvalidasi bentuk-bentuk penelitian tersebut di atas merupakan salah satu data pembagian yang bagus. Uji normalitas yang sangat mudah yaitu dengan memakai grafik yang menunjukkan pembagian frekuensi relatif terhadap nilai yang ada. Dengan keadaan seperti ini, pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan alat analisis data untuk mengenali plotting yang ada.

b. Uji Heteroskedastisitas adalah ukuran apakah dalam model regresi linear terjadi variasi residual guna setiap pemantuan pada bentuk regresi linear. Uji ini adalah salah satu uji dasar yang akan digunakan pada saat uji regresi linear. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, hingga bentuk regresi tidak valid sebagai bahan untuk analisis.

3. Uji regresi sederhana

Ini yaitu salah satu cara untuk memodelkan ikatan dengan satu variable dependen dan satu variable independen. Dalam bentuk regresi,

variable independent dikurangkan dari variable dependen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara dua variable adalah linear, artinya perubahan variable X akan disertai dengan perubahan yang konsisten pada variable Y. Sebaliknya, dalam yang tidak linear, perubahan variable X tidak sesuai dengan perubahan variable Y secara memadai.

Secara matematis model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Jumlah Pembiayaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Pemerataan pendapatan
- ϵ = *Error term* (kesalahan Pengganggu)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Berkat Bulukumba

Koperasi Berkat Bulukumba tercipta dalam tanggal 25 Februari 1967 di daerah kumuh Kampung Nipa, di dalam Kota Kabupaten Bulukumba dalam bentuk sebuah rumah kayu berskala kecil. Koperasi ini didirikan oleh Sdr. H. Arifuddin, seorang pegawai negeri sipil wakil kepala wilayah Kecamatan Ujung Bulu dalam Kota Bulukumba, sehabis diakui dan dideklarasikan, ikon koperasi nyaris lenyap, menjadi alasan dari berbagai pemakaian koperasi yang dibubarkan pada saat itu akibat menantikan bagian dari pemerintah dilenyapkan. Akibat pergantian oleh pemerintahan Orde Lama ke Orde Baru, semua koperasi sebelumnya telah berjalan memastikan bantuan atau jatah tidak akan aktif dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menampakkan diri. Sebagai hasil dari kegagalan kerja sama ini, aka ada kebangkitan dalam bentuk jamur di waktu hujan, besar masyarakat yang ikut serta dalam peminjaman kepada rentenir utamanya dikalangan pegawai negeri. Dengan pembayaran awal Rp. 5.000,. (lima ribu rupiah) dan etos kerja yang professional serta dukungan para sesepuh koperasi,koperasi ini mengalami perkembangan yang signifikan

dari tahun ke tahun, sehingga para anggotanya dapat merasakan ketentraman.

Tanggal 1 Maret 1967, lahir pengakuan/badan hukum No. 03/BH/IV/1067 yang bertujuan untuk mengatur operasi dibagian jasa atau simpan pinjam yang kesatuan di Kabupaten Bulukumba. Selanjutnya, sesuai oleh ketentuan Undang-undang No.25 tahun 1992, tentang pengkoperasian maka Koperasi Berkat Bulukumba dapat menempatkan badan dengan Undang-undang yang baru. Hal ini menyebabkan adanya perubahan tambahan pada jumlah dasar, yaitu No. 06/BH/PAD/KWK.20/IV/1996 dan No. 55 tahun 2006, tanggal 15 Maret 2006. Mengingat Koperasi Simpan Pinjam beroperasi di bagian lain di luar Simpan Pinjam, bahwa seluruh divis usaha yang ada sebelum Undang-undang No. 25 tahun 1992, dan dibuatlah sebuah PT(Persero) yang dinamakan PT. Berkat, untuk mengkonsolidasikan divis usaha yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam. Selama perjalanan dari tahun pertama beroperasi hingga saat ini, Koperasi Berkat Bulukumba selalu focus pada pengelolaan usaha, organisasi dan administrasi. Hasilnya, hingga saat ini 28 kantor cabang telah berhasil dikembangkan di ibukota kabupaten dan 40 Cabang Pembantu yang telah dikembangkan di tingkat kecamatan di 26 kabupaten/ kotamadya di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Sebelum mendapat pinjaman modal pengusaha ikan asap hanya dapat membeli ikan cakalang seharga Rp. 50.000 dengan 10 ekor ikan

cakalang. Satu ekor ikan cakalang hanya dapat menghasilkan 2 potong kepala dan 8 potongan kecil. Ikan yang telah diasapi dijual dengan harga yang bervariasi, kepala ikan cakalang dihargai Rp. 15.000 per potong, sedangkan potongan ikan kecil dijual seharga Rp. 20.000 untuk 3 potong. Dalam sebulan pengusaha ikan asap hanya mampu memproduksi ikan asap sebanyak 2 kali, sehingga diperoleh 200 potong perbulannya dengan rincian 40 potong kepala dan 160 potongan ikan berukuran kecil. Jadi, akumulasi total penjualan ikan asap selama sebulan untuk kepala ikan sebesar Rp. 600.000 dan untuk potongan ikan berukuran kecil sebesar Rp. 1.065.000. Jika hasil penjualan dikurangkan dengan modal yang digunakan (harga ikan = Rp. 1.000.000 dan sabut kelapa = Rp. 150.000), maka total laba bersih yang diterima oleh pengusaha ikan asap sebesar Rp. 365.000.

Setelah mendapat pinjaman modal pengusaha ikan asap mampu membeli ikan cakalang seharga Rp. 100.000 sebanyak 20 ekor. 1 ekor ikan cakalang dapat menghasilkan 2 potong kepala ikan, 10 potongan besar, dan 8 potongan kecil. Dalam sebulan, pengusaha ikan asap melakukan pengasapan sebanyak 10 kali. Dalam satu kali pembakaran, ikan asap yang diproduksi mencapai 400 potong, 40 potong kepala, 200 potongan ukuran besar, dan 160 potongan ukuran kecil. Jika diakumulasikan selama 10 kali pengasapan, maka ikan asap yang diproduksi selama sebulan mencapai 4000 potong. Dikarenakan ikan dijual masih dengan harga yang sama sebelum mendapatkan pinjaman modal, maka total penjualan yang

diperoleh untuk 10 kali produksi dalam waktu sebulan ialah potongan kepala ikan sebesar Rp. 6.000.000 untuk 400 potong, potongan ikan besar Rp. 19.500.000 untuk 2000 potong, dan potongan ikan kecil sebesar Rp 10.650.000 untuk 1600 potongan. Jika diakumulasikan, maka total penjualan ikan yang diperoleh sebesar Rp. 36.150.000 yang apabila dikurangkan dengan modal, gaji karyawan, dan harga sabuk kelapa (Rp. 36.150.000 - Rp. 20.000.000 - Rp. 3.000.000 - Rp. 1.500.000), maka total keuntungan yang diperoleh setiap bulannya sebesar Rp. 11.150.000

Layanan Koperasi Berkat Bulukumba

Ada 6 layanan yang ditawarkan Koperasi Berkat Bulukumba pada anggotanya yaitu:

a. Simpan Manasuka

Simpanan manasuka adalah simpanan anggota yang sewaktu-waktu dapat ditambah dan ditarik. Jasa yang diberikan sebesar 5.4% pertahun atau 0.45% per bulan dan dihitung dalam bentuk harian.

b. Kredit Simpan Pinjam

Kredit simpan pinjam yaitu suatu model usaha yang digunakan oleh koperasi guna membentuk modal yang dipunyai dari perolehan donasi dan simpanan anggota dengan memmenyerahkan pinjaman oleh anggota untuk memperoleh margin dari pembayaran bunga oleh anggota dengan melaksanakan pinjaman.

c. Program Pelatihan

Program pelatihan yaitu penyuluhan yang berguna menambah skill pengurus, pengelola dan pengawas koperasi oleh perkara perancangan, perkembangan koperasi sebagai bentuk wujud bisnis, pemasaran digital oleh koperasi dan pemeriksaan dengan tata Kelola koperasi baik dari sisi akuntansi, manajemen usaha dan manajemen resiko.

d. Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah praktik penggunaan pengetahuan, keterampilan, alat dan teknik untuk menyelesaikan serangkaian tugas guna memberikan nilai dan mencapai hasil yang diinginkan.

e. Kualitas Asuransi

Kualitas asuransi adalah bertanggung jawab untuk memastikan sebuah produk yang akan dilepas ke pasaran sudah memenuhi semua standar kualitas untuk setiap komponennya.

f. Pelaporan Proyek

Pelaporan proyek adalah dokumen tertulis yang menyajikan informasi rinci tentang kemajuan dan perkembangan suatu proyek.

3. Susunan Organisasi Koperasi Berkat Bulukumba



Gambar 4.1 Struktur Koperasi Berkat

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden yang dikaitkan pada penelitian ini adalah anggota Koperasi Berkat Bulukumba yang mendapatkan pinjaman modal. Nilai nasabah yang membentuk responden sebesar 30 anggota. Dari olah data yang dilaksanakan diterima hasil sabgai halnya dikemukakan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Responden Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	16	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Menurut tabel 4.1 di atas, besaran responden laki-laki sebanyak 16 orang (53.3%) dan besaran responden perempuan sebanyak 14 orang (46.7%). Ini membuktikan berarti anggota yang memperoleh pinjaman modal sebagian banyak adalah laki-laki. Kondisi responden menurut usia, dipaparkan dalam tabel 4.2:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3.3	3.3	3.3
	32	1	3.3	3.3	6.7
	33	1	3.3	3.3	10.0
	36	2	6.7	6.7	16.7
	37	3	10.0	10.0	26.7
	38	1	3.3	3.3	30.0
	40	3	10.0	10.0	40.0
	41	2	6.7	6.7	46.7
	43	1	3.3	3.3	50.0

	44	3	10.0	10.0	60.0
	46	1	3.3	3.3	63.3
	47	2	6.7	6.7	70.0
	49	1	3.3	3.3	73.3
	50	1	3.3	3.3	76.7
	51	1	3.3	3.3	80.0
	54	1	3.3	3.3	83.3
	55	2	6.7	6.7	90.0
	65	1	3.3	3.3	93.3
	67	1	3.3	3.3	96.7
	69	1	3.3	3.3	100.0
	Tot al	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas memperlihatkan maka responden yang digikan pinjaman modal berusia mulai 30 tahun - 69 tahun. Dari tabel ditemukan anggota umur 30-40 sebanyak 39,9%, 41-50 tahun sebanyak 36,6% dan > 50 tahun ke atas sebanyak 23,5% dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berumur 30-40 tahun.

2. Uji Validitas

Hasil uji validitas dijelaskan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	X1	0.732	0.361	Valid
2.	X2	0.667	0.361	Valid

3.	X3	0.738	0.361	Valid
4.	X4	0.539	0.361	Valid
5.	X5	0.702	0.361	Valid
6.	X6	0.732	0.361	Valid
7.	X7	0.721	0.361	Valid
8.	X8	0.562	0.361	Valid
9.	X9	0.506	0.361	Valid
10.	X10	0.435	0.361	Valid
11.	Y1	0.738	0.361	Valid
12.	Y2	0.552	0.361	Valid
13.	Y3	0.653	0.361	Valid
14.	Y4	0.806	0.361	Valid
15.	Y5	0.512	0.361	Valid
16.	Y6	0.513	0.361	Valid
17.	Y7	0.550	0.361	Valid
18.	Y8	0.667	0.361	Valid
19.	Y9	0.414	0.361	Valid
20.	Y10	0.599	0.361	Valid

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel pinjaman dan pendapatan usaha dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien (r_{hitung}) > 0,361. Nilai 0.361 diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan $N=30$

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dijelaskan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pinjaman	0.861	Reliabel
2.	Pendapatan Usaha	0.824	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dirumuskan maka semua nilai cronbach's alpha variabel pinjaman dan pendapatan usaha lebih banyak dari 0.6 maka dari itu dapat disimpulkan reliabel, dan nilai *Alpha Cronbach* yang reliabel yaitu antara 0.61-0.80.

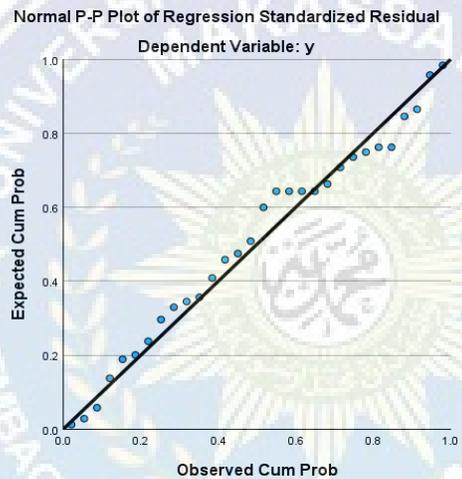
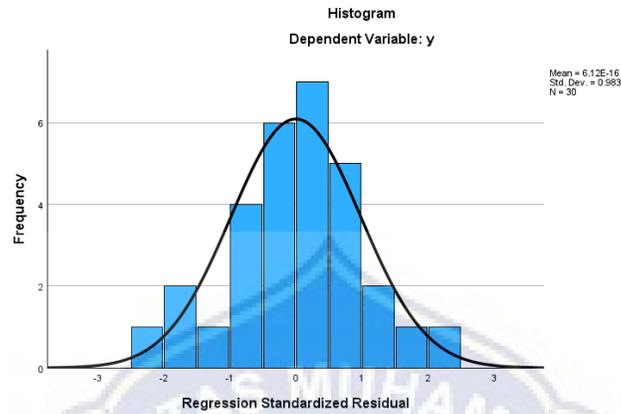
4. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan memperhatikan diseminasi data (titik) dengan sumbu diagonal pada grafik. Awal pengutipan keputusan adalah

- 1) Jika data diseminasi diantara garis diagonal dan menyertai arah pada diagonal, bahwa bentuk regresi terpenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data diseminasi diluar dari garis diagonal, maka bentuk regresi tidak terpenuhi asumsi normalitas.

Beserta ini merupakan grafik untuk mendeksi normalitas:



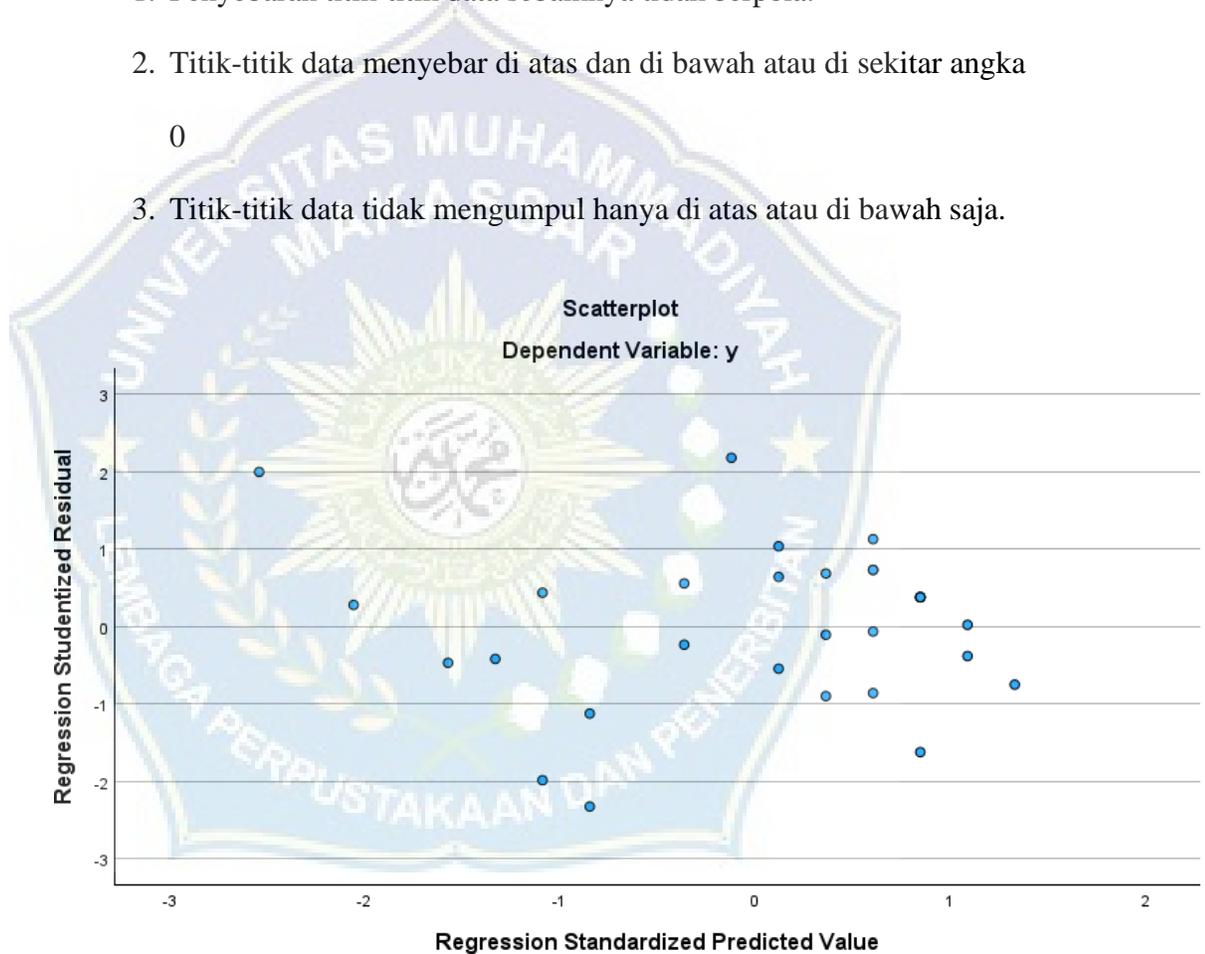
Gambar 4.2 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian bahwa data yang tersebar secara diagonal di sekitar diagonal atau histogram menunjukkan pola normal, maka bentuk regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas pada bentuk dapat anda, anda dapat mendeteksinya dengan memeriksa pola gambar scatterplot bentuk tersebut. tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.



Gambar 4.3 Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas dapat terlihat bahwa titik-titik pada scattplot tidak memiliki pola sebaran yang jelas, dan titik-titik tersebut tersebar di atas dan

di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada bentuk regresi

5. Uji Regresi

Persamaan regresi yang dipakai untuk meneliti hubungan antara suatu variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Tabel 4.5 Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.130	5.053		.619	.541
	x	.892	.116	.825	7.713	<.001

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang diperlihatkan dalam gambar di atas maka, maka dapat dikembangkan sebuah bentuk persamaan regresi:

$$\begin{aligned} \text{a. } Y &= a + bX + \epsilon \\ &= 3.130 + 0.892 \end{aligned}$$

Koefisien regresi X (pinjaman) sebesar 0.892 artinya apabila setiap kenaikan satu-satuan X (pinjaman) maka nilai Y (pendapatan usaha) akan meningkat sebesar 0.892.

$$\begin{aligned} \text{b. } Y &= a + bX + \epsilon \\ &= 3.130 + 0.892 \end{aligned}$$

Konstanta sebesar 3.130 artinya apabila nilai X (pinjaman) sama dengan nol maka nilai Y sebesar 3.130

6. Pembahasan

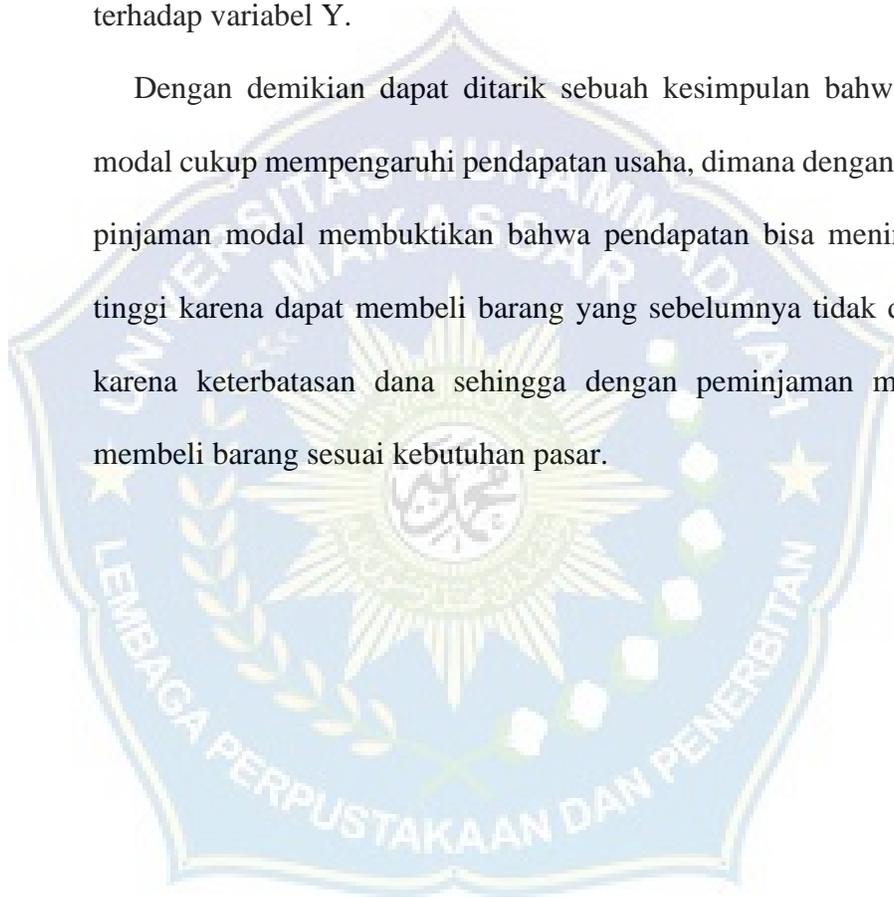
Responden Sebagian besar adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan Sebagian besar pengusaha ikan asap dikelola oleh kaum laki-laki. Pengusaha ikan asap Sebagian besar berusia antara 30-40 tahun artinya pengusaha ikan asap berusia produktif sehingga usaha dapat lebih optimal dalam mengelola usahanya tersebut.

Pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan usaha ikan asap di Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan 86.1 % dan lebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang dipakai. Pinjaman modal yang telah disalurkan Berkat Bulukumba memang berfungsi untuk membantu usaha mikro menengah kecil.

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel X (pinjaman modal) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan usaha). Hal tersebut ditunjukkan dari peminjaman modal yang telah dilakukan oleh Koperasi Berkat Bulukumba memang bertujuan untuk membantu pengusaha ikan asap sesuai dengan probabilitas. Artinya, pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha ikan asap adalah signifikan. Jadi berlandaskan perolehan signifikannya, dapat dirumuskan menurut hipotesisnya maka semakin tinggi variabel pinjaman

modal maka semakin tinggi pengaruh kepada variabel pendapatan usaha. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi. dimana Y merupakan lambing dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pinjaman modal cukup mempengaruhi pendapatan usaha, dimana dengan melakukan pinjaman modal membuktikan bahwa pendapatan bisa meningkat lebih tinggi karena dapat membeli barang yang sebelumnya tidak dapat dibeli karena keterbatasan dana sehingga dengan peminjaman modal dapat membeli barang sesuai kebutuhan pasar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan penelitian yang sudah dilakukan di Koperasi Berkat Bulukumba menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan olah data program SPSS. Adapun kesimpulan dari penelitian yaitu:

1. Koperasi berkat amat berperan penting ditengah masyarakat terutama dalam proses

diselenggarakannya perekonomian ditengah masyarakat. Berikut adalah peran koperasi berkat terhadap pendapatan usaha:

- a. Memberikan akses untuk mendapat modal sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan.
- b. Menumbuhkan kemandirian dan kerjasama untuk peningkatan pendapatan bagi anggota usaha yang bergabung ke koperasi.
- c. Koperasi Berkat Bulukumba mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota. Pendapatan rata-rata responden sebelum menjadi anggota Koperasi Berkat Bulukumba sebesar Rp. 365.000, sementara pendapatan rata-rata sesudah menjadi anggota menjadi Rp. 11.150.000. Sehingga adanya peningkatan pendapatan.

2. Dilihat dari pendapatan yang diterima oleh pengusaha ikan asap setelah mendapatkan pinjaman maka pinjaman modal sangat berpengaruh

terhadap pendapatan usaha. Dilihat dari pendapatan yang diterima oleh pengusaha ikan asap setelah mendapatkan pinjaman maka pinjaman modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Sebelum mendapatkan pinjaman modal pengusaha ikan asap terbatas dalam membeli ikan untuk dijual sedangkan kebutuhan pasar lumayan tinggi. Pendapatan pengusaha ikan asap sebelum mendapatkan pinjaman modal dalam satu bulan hanya Rp. 365.000 saja. Untuk menanggulangi hal tersebut, pengusaha ikan asap dapat membeli ikan dalam jumlah yang besar untuk diasapi sehingga akhirnya dapat memenuhi kebutuhan pasar dan juga pendapatannya meningkat tinggi dan setelah meminjam di Koperasi Berkat pendapatan pengusaha ikan asap dalam satu bulan Rp. 11.150.000. Dilihat dari pendapatan yang diterima oleh pengusaha ikan asap setelah mendapatkan pinjaman maka pinjaman modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini saran dari penulis kepada Koperasi Berkat Bulukumba dan anggota, yaitu:

1. Koperasi Berkat Bulukumba diperlukan dapat menambah banyak jumlah pinjaman terkhusus kepada anggota yang baik untuk mengelola usahanya. Maka nasabah akan bisa meningkatkan usahanya tanpa kendala apapun terutama dengan dana.

2. Bagi anggota agar selalu berusaha untuk terus menggunakan pinjaman yang diberi sebisa mungkin untuk mengembangkan pendapatan usahanya.
3. Hasil penelitian ini agar kiranya dapat digunakan untuk jadi acuan bagi penulis dikemudian hari untuk mengembangkan maupun meningkatkan dan melakukan perbaikan termasuk yang meneliti dengan pinjaman modal dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota Koperasi Berkat Bulukumba.



DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (2007) (Solo: PT.Qomari)

Buku

- Ardiyos, (2004), "*Kamus Besar Akuntansi*", (Jakarta: Citra Harta Prima)
- Burhanuddin, (2011), "*Hukum Bisnis Syariah*", (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta)
- Departemen Pendidikan Nasional (2002), "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*"
(Jakarta: Balai Pustaka)
- Ghony.D & Almansyur.F, (2013), "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Gunawan.I, (2015), "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*" (Jakarta: Bumi Aksara)
- Kasmir, (2007), "*Kewirausahaan*" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Kotler.P & Keller.K.L, (2007), "*Manajemen Pemasaran*", (Jakarta: PT. Mancana Jaya Cemerlang)
- Mulyadi, (2005), "*Akuntansi Biaya*", (Jakarta: Salemba Empat)
- Moleong.J.L, (2012), "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya)
- Nugraha, (2011), "*Manajemen Strategi Edisi 7*" (Jakarta: Pt. Prenhallindo)
- Poerwandari.K.E, (1998), "*Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*" (Jakarta: Lembaga Pengembangan Psikologi, Fak. Psikologi UI)
- Sugiyono, (2011), "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta)
- Suryosubroto, (2003), "*Manajemen Pendidikan Sekolah*" (Jakarta: PN Rineka Cipta)
- Tjiptono F, (2001), "*Manajemen Jasa Edisi Kedua*" (Yogyakarta: Andioffset)
- ### Jurnal
- Afriani.F, (2016), "*Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Ekonomi Indonesia*", Jurnal Ekonomi Syariah, 1(2)
- Arifianto.H, (2019), "*Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Ejektivitas Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*", Jurnal Ilmiah, 3(1)

- Arif.M.E, & Kumalasari.D, (2018), “*Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada PT. Astra Agro Lestari Tbk*”, *Jurnal Akuntansi*, 12(2)
- Arsyad.R.U dkk, (2022) *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Makassar Ditinjau dari Non Performing Loan (NPL) pada Tahun 2020-2021: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba Cabang Antang*, *Jurnal Intelektiva*, 4(3)
- Diwastuti.N, (2020), “*Pengaruh Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*”, *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen*, 1(2)
- E-Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019. Bab 2, *Tinjauan Pustaka*, <http://e-jurnal.uajy.ac.id/12036/3/MTF021452.pdf>. Diakses pada tanggal 30 januari 2024
- Emerianti.P, (2023), “*Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Anggota Koperasi Kredit Cu Semarang Dusun Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Londok*”. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(1)
- Emmalia.E.P dkk, (2020), “*Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan*” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2)
- Fatriansyah.A.I.A dkk, (2018), “*Makna Jasa Pinjaman Dalam Unit Usaha Simpan Pinjam*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3)
- Halim.A, (2020), “*Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2)
- Hasan, H.A., Mansyur,S., & Mustamin, S.W. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah*. *El Dinar*, 9(1),
- Hidayatullah.W.N.R & Guruddin.R.H, (2022), “*Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Rumah Makan Pelangi Kabupaten Wakatobi Menurut Perseptif Ekonomi Syariah*” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 6(1)
- Iasoma Arnita dkk, (2021), “*Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*”, *Jurnal Pengelolaan Keuangan Syariah*, 2(2)
- Isrososiawan.S, (2014), “*Pengaruh Pengembangan Usaha Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) IAIN Mataram*”, *Jurnal Sosial*, 5(1)

- Jumiati, (2012), "*Agribisnis Pengasapan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) (Studi di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba)*", *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1)
- Karmini & Karyati, (2020), "*Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau di Kota Tarakan*", *Jurnal Riset Pembangunan*, 2(2)
- Kolanus.O.L.T, (2020), "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado*", *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(4)
- Latif.R.M dkk, (2018), "*Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Jalan Roda (Jarod) Manado*" *Jurnal Berkala Ilmiah*, 18(05)
- Ma'ruf A & Wihastuti.L, (2008) "*Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1(2)
- Maheswara.G.N.A.A, (2016) *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(12)
- Mongkito.W.A dkk, (2021), "*Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Persepektif Etika Bisnis Islam*", *Jurnal Bisnis dan Studi Ekonomi*, 1(2)
- Nasikh.M, (2016), "*Pertimbangan Costs Of Sustainable Promotional Media (CPSM) Yang Efektif: Langkah Mendongkrak Omzet Penjualan Produk Atau Jasa Penjualan Produk atau Jasa*, *Jurnal Pendidikan Hukum dan Bisnis*, 1(1)
- Nisak.K, (2013), "*Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3)
- Rahman.G.A, (2022), "*Analisis Hukum Tentang Penyebab Utama Terjadinya Kegiatan Pinjam Meminjam Uang di Masyarakat*, *Jurnal Lawnesia*, 1(1)
- Ramadhani.P, S.H.i,M.H, (2022), "*Tinjauan Hukum Islam Tentang Pinjaman Online*" *Jurnal Institusi Politeknik Ganeshha Medan*, 5(2)
- Safanah.E, (2018), "*Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ribgan Desa Kelangonan Gresik*" *Jurnal Riset Enterpreneurship*, 1(2)
- Suryadi, (2017) "*Peranan Sektor Publik Dalam Perekonomian*", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(10)

- Suryati Indah, (2021), *“Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makassar Tahun 2019”* Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya, 1(1)
- Supartoyo.H.Y dkk, (2018), *“Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi”*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, 2(1)
- Palupi.K.A & Chariri.A, S.E., M.Com, Ph.D.,Akt, *Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern (studi kasus pada koperasdi purworejo)*, <http://eprints.undip.ac.id/29848/1/JURNAL.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2024
- Pasaribu.A.M, (2017), *“Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman”*, Jurnal Ekonomi Mikrosikil, 7(2)
- Prihandani.I.M.N dkk, (2018), *“Pengaruh Ukuran Koperasi Jenis Koperasi dan Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi di Kabupaten Tabanan”*, Jurnal Aplikasi Akuntansi, 3(1)
- Utami.N.Y & Hasan.Y, (2018), *“Analisis Profabilitas Sebelum dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(1)

Skripsi

- Ramadhani Esti, (2022), *“Pelaku Usaha Industri Ikan Asap di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara”* (Semarang: Universitas Walisongo)
- Kasmitasari.N.T, (2021), *“Impelementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Kabupaten Bulukumba”*, (Gowa: Universitas Alauddin Makassar)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ANDI NAJWA AULIA YUSUF, lahir pada tanggal 22-07- 2002 di Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara oleh pasangan Bapak Andi Muhammad Yusuf dan Ibu Nirmawati penulis menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 117 Lembang Tumbu pada tahun 2007-2013 dan melanjutkan jenjang Pendidikan berikutnya ke SMPN 24 Bulukumba hingga pada tahun 2017 penulis memilih SMAN 6 Bulukumba dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) pada tahun 2020. Pada saat menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan program magang yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu program magang PKL di Pengadilan Agama Makassar Kelas Kelas IA di Kota Makassar yang dilaksanakan pada bulan 8 Agustus sampai 9 Agustus. Penulis melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini di Kabupaten Bulukumba tepatnya di pengusaha pengasapan ikan Cakalang agar tercapainya suatu keberhasilan penelitian maka penulis mengikuti arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan melaksanakan Penelitian Kuantitatif. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan positif bagi dunia Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Pengusaha Ikan Cakalang Melalui Pinjaman Modal Pada Koperasi Berkat di Kabupaten Bulukumba”**

LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3576/05/C.4-VIII/II/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 February 2024 M
21 Rajab 1445

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1905/FAI/05/A.2-II/II/445/24 tanggal 2 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI NAJWA AULIA YUSUF**
No. Stambuk : **10525 1106620**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGASAPAN IKAN CAKALANG MELALUI PINJAMAN MODAL PADA KOPERASI BERKAT KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 2604/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bulukumba
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3576/05/C.40VIII/III/1445/2024 tanggal 02 februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ANDI NAJWA AULIA YUSUF
Nomor Pokok : 105251106620
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No.259, Makassar
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGASAPAN IKAN CAKALANG MELALUI PINJAMAN MODAL PADA KOPERASI BERKAT DI KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Februari s/d 02 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

Nomor: 2604/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>





PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(D P M P T S P)

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 062/DPMTSP/IP/III/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor: 074/0073/Bakesbangpol/II/2024 tanggal 13 Februari 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : Andi Najwa Aulia Yusuf
Nomor Pokok : 105251106620
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jenjang : S1
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir : Gunturu / 2002-07-22
Alamat : Kembang Tumbu, Desa Gunturu, Kec. Herlang, Kab. Bulukumba

Jenis Penelitian : Kuantitatif
Judul Penelitian : Analisis pendapatan usaha pengasapan ikan cakalang melalui pinjaman modal pada koperasi berkat kabupaten bulukumba

Lokasi Penelitian : Bulukumba
Pendamping : 1. Siti Walida Mustahil, S.Pd.,M.Si 2. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I

Instansi Penelitian : Koperasi Berkat
Lama Penelitian : tanggal 02/02/2023 s/d 02/04/2023

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 15 Februari 2024



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

HASIL OLAH DATA

Statistics			
		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

Jenis Kelamin					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	16	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3.3	3.3	3.3
	32	1	3.3	3.3	6.7
	33	1	3.3	3.3	10.0
	36	2	6.7	6.7	16.7
	37	3	10.0	10.0	26.7
	38	1	3.3	3.3	30.0
	40	3	10.0	10.0	40.0

41	2	6.7	6.7	46.7
43	1	3.3	3.3	50.0
44	3	10.0	10.0	60.0
46	1	3.3	3.3	63.3
47	2	6.7	6.7	70.0
49	1	3.3	3.3	73.3
50	1	3.3	3.3	76.7
51	1	3.3	3.3	80.0
54	1	3.3	3.3	83.3
55	2	6.7	6.7	90.0
65	1	3.3	3.3	93.3
67	1	3.3	3.3	96.7
69	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Uji Validitas

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.343	.593**	.429*	.696**	1.000**	.510**	.328	.334	.198	.503**	.345	.483**	.441*	.374*	.213	.391*	.343	.176	.463**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.063	.005	.018	<.001	<.001	.004	.077	.071	.295	.005	.062	.007	.015	.042	.258	.032	.063	.353	.010	<.001
X2	Pearson Correlation	.343	1	.570**	.229	.382*	.343	.373*	.376*	.534**	.029	.570**	.207	.488**	.574**	.136	.434*	.024	1.000**	.037	.366*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.063		.001	.223	.037	.063	.042	.041	.002	.880	.001	.273	.008	<.001	.474	.017	.900	<.001	.845	.046	<.001
X3	Pearson Correlation	.593**	.570**	1	.327	.410*	.503**	.327	.660**	.492**	.179	1.000**	.238	.390*	.561**	.372*	.566**	.250	.570**	1.000**	.108	.398*
	Sig. (2-tailed)	.005	.001		.077	.024	.005	.077	<.001	.006	.344	<.001	.205	.033	.001	.043	.001	.183	.001	.183	.001	.577
X4	Pearson Correlation	.429*	.229	.327	1	.420*	.428*	.643**	.134	.463**	.020	.327	.296	.077	.332	.203	.231	.180	.229	.017	.875**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.018	.223	.077		.021	.018	<.001	.481	.010	.918	.077	.112	.687	.073	.282	.218	.342	.223	.928	<.001	.002
X5	Pearson Correlation	.696**	.382*	.410*	.420*	1	.696**	.504**	.524**	.284	.245	.410*	.366*	.260	.383*	.445*	.399*	.359	.382*	.272	.438*	.702**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.037	.024	.021		<.001	.005	.003	.128	.192	.024	.046	.165	.037	.014	.029	.052	.037	.146	.016	<.001
X6	Pearson Correlation	1.000**	.343	.593**	.429*	.696**	1	.510**	.328	.334	.198	.503**	.345	.483**	.441*	.374*	.213	.391*	.343	.176	.463**	.732**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.063	.005	.018	<.001		.004	.077	.071	.295	.005	.062	.007	.015	.042	.258	.032	.063	.353	.010	<.001
X7	Pearson Correlation	.510**	.373*	.327	.643**	.504**	.510**	1	.134	.262	.410*	.327	.296	.396*	.574**	.304	.231	.568**	.373*	.364*	.689**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.004	.042	.077	<.001	.005	.004		.481	.167	.024	.077	.112	.030	<.001	.102	.218	<.001	.042	.048	<.001	<.001
X8	Pearson Correlation	.328	.376*	.688**	.134	.524**	.328	.134	1	.452*	.146	.688**	.175	.096	.476**	.380*	.577**	.224	.376*	.130	.163	.562**
	Sig. (2-tailed)	.077	.041	<.001	.481	.003	.077	.481		.012	.441	<.001	.355	.615	.008	.038	<.001	.234	.041	.494	.391	.001
X9	Pearson Correlation	.334	.534**	.492**	.463**	.284	.334	.262	.452*	1	-.044	.492**	.211	.115	.288	.115	.261	-.129	.534**	-.039	.546**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.071	.002	.006	.010	.128	.071	.162	.012		.817	.006	.263	.544	.110	.547	.163	.497	.002	.837	.002	.004
X10	Pearson Correlation	.198	.029	.179	.020	.245	.198	.410*	.146	-.044	1	.179	.366*	.247	.301	.740**	.084	.569**	.029	.620**	-.010	.435*
	Sig. (2-tailed)	.295	.880	.344	.918	.192	.295	.024	.441	.817		.344	.046	.188	.106	<.001	.658	.001	.828	<.001	.957	.016
Y11	Pearson Correlation	.503**	.570**	1.000**	.327	.410*	.503**	.327	.660**	.492**	.179	1	.238	.390*	.561**	.372*	.566**	.250	.570**	1.000**	.108	.398*
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	<.001	.077	.024	.005	.077	<.001	.006	.344	.205		.033	.001	.043	.001	.183	.001	.183	.001	.577
Y12	Pearson Correlation	.345	.207	.238	.286	.366*	.345	.286	.175	.211	.366*	.238	1	.547**	.542**	.177	.202	.235	.207	.212	.333	.552**
	Sig. (2-tailed)	.062	.273	.205	.112	.046	.062	.112	.355	.263	.046	.205		.002	.002	.349	.284	.210	.273	.261	.072	.002
Y13	Pearson Correlation	.483**	.489**	.390*	.077	.260	.483**	.396*	.096	.115	.247	.390*	.547**	1	.681**	.169	.193	.441*	.489**	.302	.227	.653**
	Sig. (2-tailed)	.007	.008	.033	.687	.165	.007	.030	.615	.544	.188	.033	.002		<.001	.371	.306	.015	.006	.105	.229	<.001
Y14	Pearson Correlation	.441*	.574**	.567**	.332	.383*	.441*	.577**	.476**	.298	.301	.567**	.542**	.681**	1	.241	.338	.521**	.574**	.260	.413	.806**
	Sig. (2-tailed)	.015	<.001	.001	.073	.037	.015	<.001	.008	.110	.106	.001	.002	<.001		.200	.068	.003	<.001	.166	.023	<.001
Y15	Pearson Correlation	.374*	.136	.372*	.203	.445*	.374*	.304	.380*	.115	.740**	.372*	.177	.169	.241	1	.351	.341	.136	.427*	.108	.512**
	Sig. (2-tailed)	.042	.474	.043	.282	.014	.042	.102	.038	.547	<.001	.043	.349	.371	.200		.057	.065	.474	.019	.578	.004
Y16	Pearson Correlation	.213	.434*	.566**	.231	.399*	.213	.231	.577**	.261	.084	.566**	.202	.193	.338	.351	1	.071	.434*	.262	.121	.513**
	Sig. (2-tailed)	.258	.017	.001	.218	.029	.258	.218	<.001	.163	.658	.001	.284	.306	.068	.057		.711	.017	.161	.525	.004
Y17	Pearson Correlation	.391*	.024	.250	.180	.359	.391*	.588**	.224	-.129	.569**	.250	.235	.441*	.521**	.341	.071	1	.024	.757**	.162	.550**
	Sig. (2-tailed)	.032	.900	.183	.342	.052	.032	<.001	.234	.497*	.001	.183	.210	.015	.003	.065	.711		.900	<.001	.393	.002
Y18	Pearson Correlation	.343	1.000**	.570**	.229	.382*	.343	.373*	.376*	.534**	.029	.570**	.207	.488**	.574**	.136	.434*	.024	1	.037	.366*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.063	<.001	.001	.223	.037	.063	.042	.041	.002	.880	.001	.273	.008	<.001	.474	.017	.900		.845	.046	<.001
Y19	Pearson Correlation	.176	.037	.106	.017	.272	.176	.364*	.130	-.039	.620**	.106	.212	.302	.260	.427*	.262	.757**	.037	1	-.054	.414*
	Sig. (2-tailed)	.353	.845	.577	.928	.146	.353	.048	.494	.837	<.001	.577	.261	.105	.166	.019	.161	<.001	.845		.776	.023
Y20	Pearson Correlation	.463*	.366*	.398*	.875**	.438	.463*	.689**	.163	.546**	-.010	.398	.333	.227	.413	.106	.121	.162	.366*	-.054	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.010	.046	.029	<.001	.016	.010	<.001	.391	.002	.957	.029	.072	.229	.023	.578	.525	.393	.046	.776		<.001
TOTAL	Pearson Correlation	.732**	.667**	.738**	.539**	.702**	.732**	.721**	.562*	.506**	.435*	.738**	.552*	.653**	.806**	.512**	.513**	.550**	.667**	.414*	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.001	.004	.016	<.001	.002	<.001	<.001	.004	.004	.002	<.001	.023	<.001	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	39.1000	12.990	.749	.831
X2	39.2667	13.582	.509	.856
X3	39.0000	14.276	.664	.842
X4	39.1000	14.300	.511	.852
X5	39.1667	13.247	.707	.835
X6	39.1000	12.990	.749	.831
X7	39.1000	13.817	.624	.843
X8	39.1000	14.921	.498	.853
X9	39.3000	14.631	.511	.852
X10	39.2667	15.789	.216	.874

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0

	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

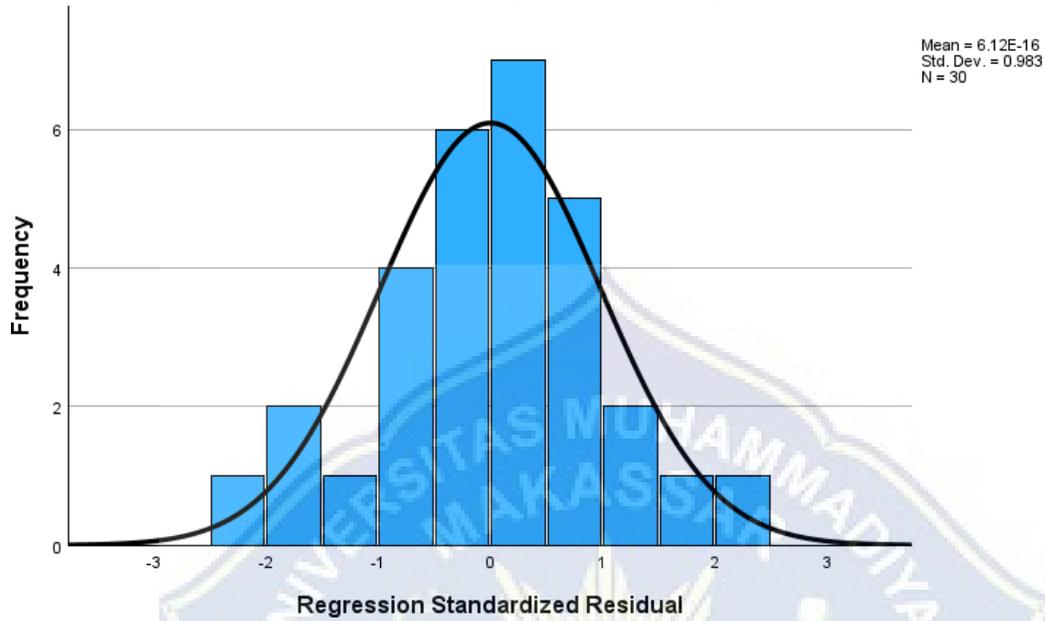
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	10

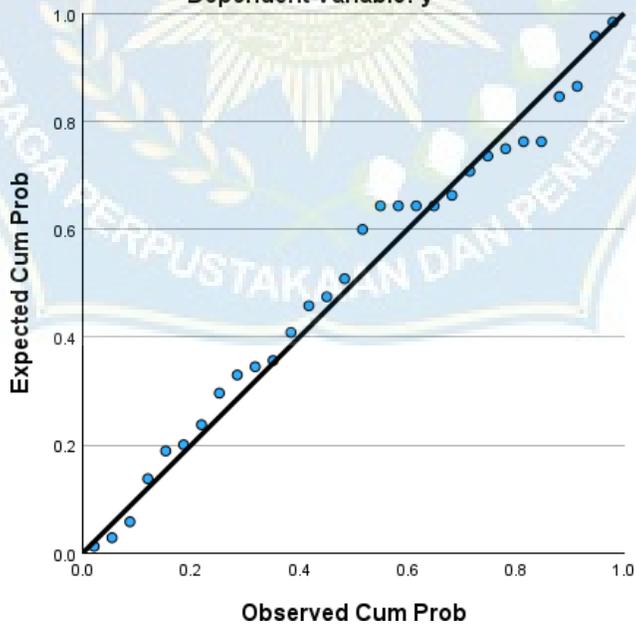
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	37.4333	17.151	.614	.803
Y12	37.8333	16.557	.506	.809
Y13	37.8667	14.809	.663	.790
Y14	38.1667	12.420	.786	.774
Y15	37.6000	17.972	.372	.821
Y16	37.6000	18.041	.423	.818
Y17	37.7000	16.700	.511	.808
Y18	37.7000	16.217	.510	.809
Y19	37.8667	17.499	.390	.820
Y20	37.6333	17.757	.375	.821

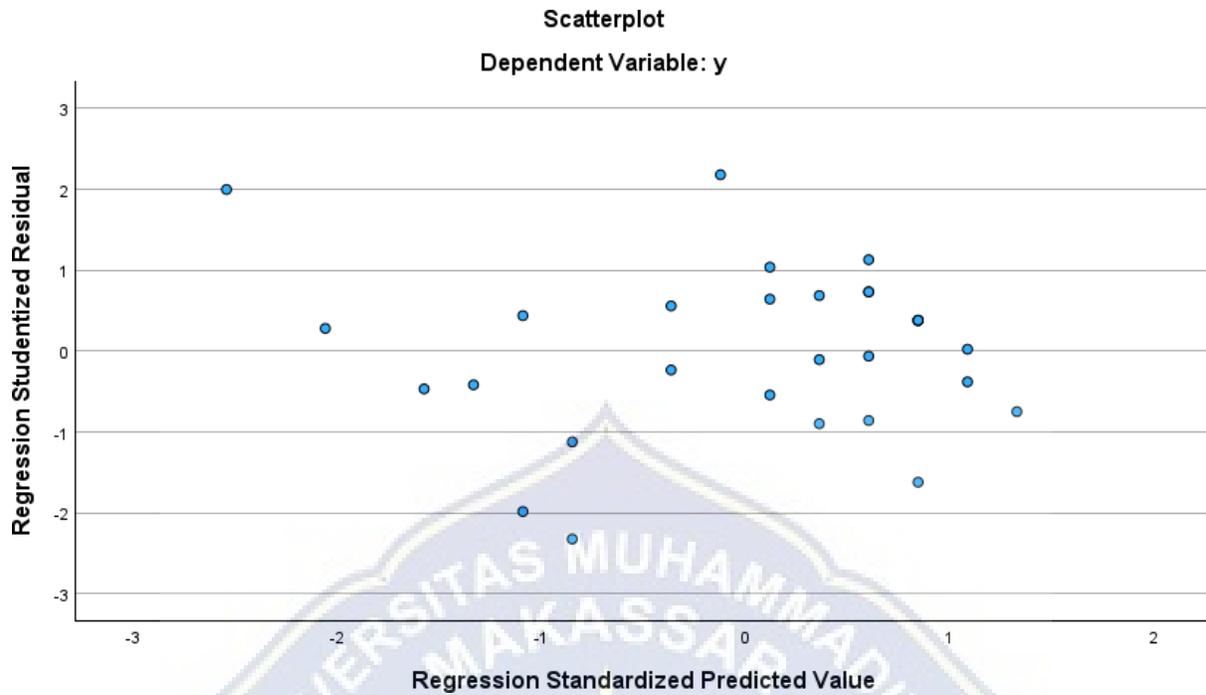
Asumsi Klasik

Histogram
Dependent Variable: y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: y





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.52975519
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.101
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.423
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.410
		Upper Bound	

		Upper Bound	.435
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Uji Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: y			
b. All requested variables entered.			

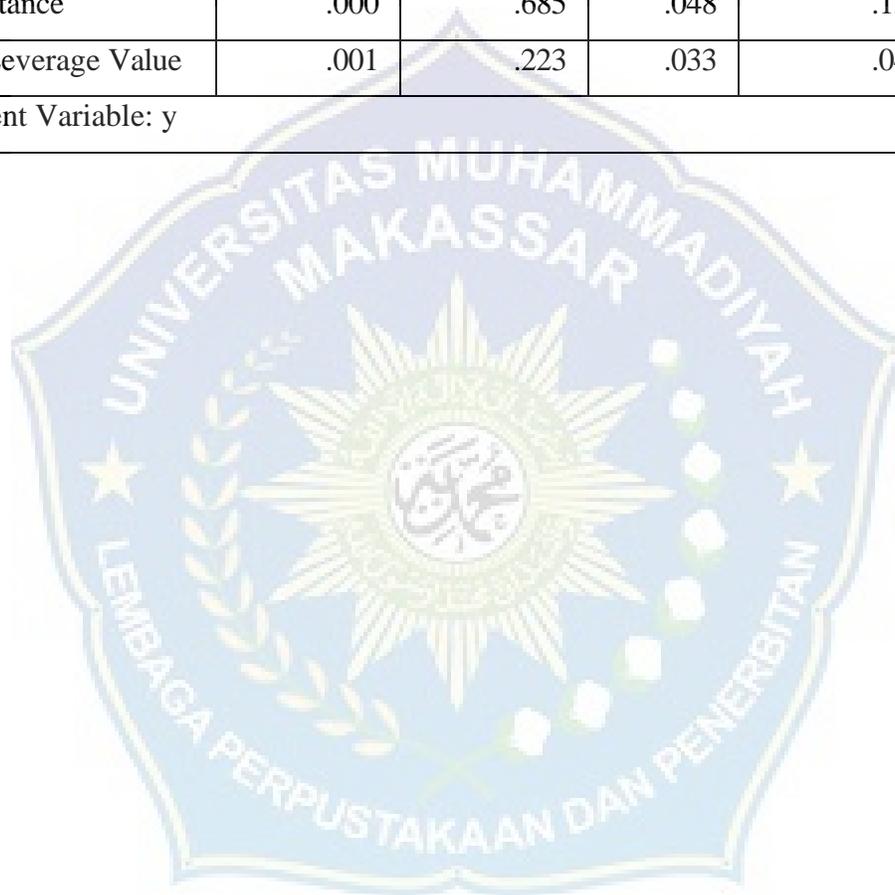
Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Selection Criteria				Durbin-Watson
					Akaike Information Criterion	Amemiya Prediction Criterion	Malloss' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion	
1	.825 ^a	.680	.669	2.57453	58.670	.366	2.000	61.473	1.360
a. Predictors: (Constant), x									
b. Dependent Variable: y									

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394.276	1	394.276	59.485	<.001 ^b
	Residual	185.590	28	6.628		
	Total	579.867	29			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.130	5.053		.619	.541
	x	.892	.116	.825	7.713	<.001
a. Dependent Variable: y						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.5670	46.8395	41.9333	3.68724	30
Std. Predicted Value	-2.540	1.331	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.474	1.302	.639	.187	30

Adjusted Predicted Value	31.0430	47.0312	41.9073	3.81102	30
Residual	-5.81123	5.51268	.00000	2.52976	30
Std. Residual	-2.257	2.141	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.326	2.178	.004	1.025	30
Deleted Residual	-6.16940	5.95697	.02603	2.76005	30
Stud. Deleted Residual	-2.543	2.347	.001	1.072	30
Mahal. Distance	.015	6.453	.967	1.363	30
Cook's Distance	.000	.685	.048	.127	30
Centered Leverage Value	.001	.223	.033	.047	30
a. Dependent Variable: y					



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Jenis Usaha :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
VARIABEL PINJAMAN MODAL (X)						
1.	Pemberian pinjaman modal bergantung pada jumlah yang diminta.					
2.	Menurut saya bagi hasil yang diberikan sudah adil.					
3.	Persyaratan dalam mengajukan peminjaman mudah untuk anda penuhi.					
4.	Tahap dalam mengajukan pembiayaan mudah dan tidak lama waktunya.					
5.	Pelaksanaan peminjaman sesuai dengan prosedur yang disepakati					
6.	Biaya administrasi untuk mendapatkan pinjaman tergolong ringan.					
7.	Jangka waktu pengeluaran peminjaman modal dalam waktu yang cepat.					
8.	Modal yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
9.	Koperasi Berkat menjadi salah satu fasilitator bagi masyarakat kecil untuk memperoleh modal usaha.					
10.	Setiap anggota Koperasi Berkat mendapat peluang besar untuk memperoleh pinjaman					

VARIABEL PENDAPATAN USAHA (Y)

11.	Pinjaman dari Koperasi Berkat sangat membantu modal usaha kecil menengah.					
12.	Usaha yang saya jalani sudah memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					
13.	Saya tidak bisa mengembangkan usaha tanpa bantuan modal dari Koperasi Berkat.					
14.	Tanpa bantuan modal dari Koperasi Berkat, usaha saya terancam bangkrut.					
15.	Saya meyakini pinjaman modal dari Koperasi Berkat sesuai dengan syariat islam.					
16.	Banyak usaha masyarakat yang terbantu dengan kehadiran Koperasi Berkat.					
17.	Saya tidak kesulitan mengembalikan pinjaman modal tersebut tepat waktu.					
18.	Pinjaman modal yang saya peroleh dari Koperasi Berkat digunakan untuk usaha-usaha yang halal.					
19.	Saya dapat meningkatkan variasi produk pada usaha saya.					
20.	Saya bisa memperluas jaringan usaha saya dengan modal yang diperoleh dari Koperasi Berkat					

DOKUMENTASI PENELITIAN

GAMBAR 1 & 2 Pengisian Lembar Pernyataan



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Jenis Usaha :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
VARIABEL PINJAMAN MODAL (X)						
1.	Pemberian pinjaman modal bergantung pada jumlah yang diminta.					
2.	Menurut saya bagi hasil yang diberikan sudah adil.					
3.	Persyaratan dalam mengajukan peminjaman mudah untuk anda penuhi.					
4.	Tahap dalam mengajukan pembiayaan mudah dan tidak lama waktunya.					
5.	Pelaksanaan peminjaman sesuai dengan prosedur yang disepakati					
6.	Biaya administrasi untuk mendapatkan pinjaman tergolong ringan.					
7.	Jangka waktu pengeluaran peminjaman modal dalam waktu yang cepat.					
8.	Modal yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
9.	Koperasi Berkat menjadi salah satu fasilitator bagi masyarakat kecil untuk memperoleh modal usaha.					
10.	Setiap anggota Koperasi Berkat mendapat peluang besar untuk memperoleh pinjaman					

VARIABEL PENDAPATAN USAHA (Y)

11.	Pinjaman dari Koperasi Berkat sangat membantu modal usaha kecil menengah.					
12.	Usaha yang saya jalani sudah memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					
13.	Saya tidak bisa mengembangkan usaha tanpa bantuan modal dari Koperasi Berkat.					
14.	Tanpa bantuan modal dari Koperasi Berkat, usaha saya terancam bangkrut.					
15.	Saya meyakini pinjaman modal dari Koperasi Berkat sesuai dengan syariat islam.					
16.	Banyak usaha masyarakat yang terbantu dengan kehadiran Koperasi Berkat.					
17.	Saya tidak kesulitan mengembalikan pinjaman modal tersebut tepat waktu.					
18.	Pinjaman modal yang saya peroleh dari Koperasi Berkat digunakan untuk usaha-usaha yang halal.					
19.	Saya dapat meningkatkan variasi produk pada usaha saya.					
20.	Saya bisa memperluas jaringan usaha saya dengan modal yang diperoleh dari Koperasi Berkat					

DOKUMENTASI PENELITIAN

GAMBAR 1 & 2 Pengisian Lembar Pernyataan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Najwa Aulia Yusuf

Nim : 105251106620

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



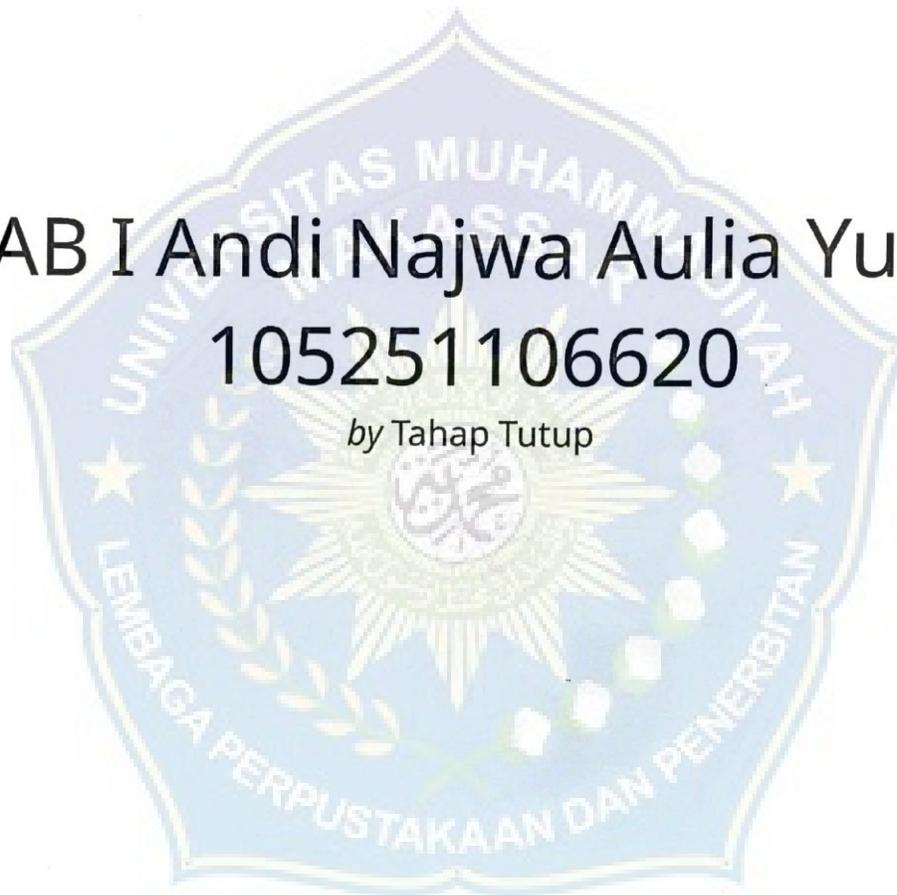
Mursinah, S.Hum.,M.I.P

NBM: 964 591

BAB I Andi Najwa Aulia Yusuf

105251106620

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 12:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2378953673

File name: BAB_I-8.docx (26.51K)

Word count: 995

Character count: 6885

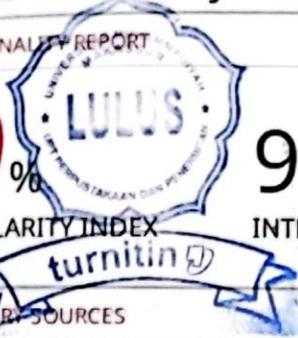
BAB I Andi Najwa Aulia Yusuf 105251106620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

1	jurnal.feb-umi.id Internet Source	2%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.dpr.go.id Internet Source	2%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
5	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Andi Najwa Aulia Yusuf

105251106620

by Tahap Tutup

Submission date: 13-May-2024 09:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377813428

File name: BAB_II_-_2024-05-13T105127.142.docx (40.9K)

Word count: 3535

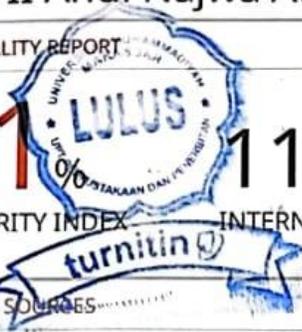
Character count: 23070

BAB II Andi Najwa Aulia Yusuf 105251106620

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX



11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

feb.untan.ac.id

Internet Source

2%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

3

journal.uinmataram.ac.id

Internet Source

2%

4

docplayer.info

Internet Source

2%

5

123dok.com

Internet Source

2%

6

lib.unnes.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Andi Najwa Aulia Yusuf

105251106620

by Tahap Tutup

Submission date: 14-May-2024 12:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2378954277

File name: BAB_III-7.docx (30.04K)

Word count: 1387

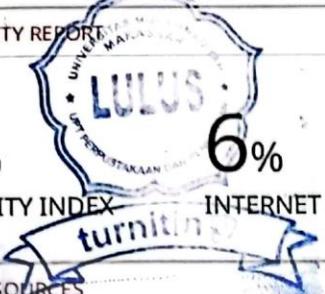
Character count: 9266

BAB III Andi Najwa Aulia Yusuf 105251106620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

2%

3

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

1

BAB IV Andi Najwa Aulia Yusuf

105251106620

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 12:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 2378954824

File name: BAB_IV-7.docx (119.46K)

Word count: 1942

Character count: 11389

1

BAB IV Andi Najwa Aulia Yusuf

105251106620

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 12:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 2378954824

File name: BAB_IV-7.docx (119.46K)

Word count: 1942

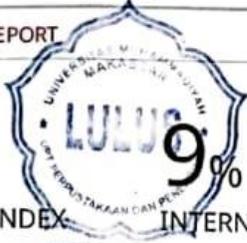
Character count: 11389

BAB IV Andi Najwa Aulia Yusuf 105251106620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id
Internet Source

5%

2

www.researchgate.net
Internet Source

2%

3

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V Andi Najwa Aulia Yusuf

105251106620

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2024 12:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2378955594

File name: BAB_V-6.docx (16.41K)

Word count: 332

Character count: 2247

BAB V Andi Najwa Aulia Yusuf 105251106620

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	2%
----------	----------------------------------	-----------

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

